

LAPORAN KINERJA PRODI



Tahun 2022

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN & PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PANTI WALUYA MALANG**

Jln. Yulius Usman No. 62

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS TAHUN 2022

Telah disetujui dan disahkan dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengembangan Program Studi Ners dan STIKes Panti Waluya Malang.

Malang, 6 Januari 2023

Menyetujui,

Ketua STIKes Panti Waluya Malang



Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Biomed

Kaprodi



Ns. Oda Debora, M.Kep

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, laporan kinerja Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners ini dapat terselesaikan. Sebagai tindak lanjut dari dibentuknya lembaga penjaminan mutu internal (LPMI) di STIKes Panti Waluya Malang, maka setiap program studi perlu melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners menjalankan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam rangka pemenuhan proses penjaminan mutu di tingkat Prodi maupun Institusi untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan Tri Dharma. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil kegiatan kinerja selama satu tahun, maka disusunlah laporan tertulis yang juga mendapat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan untuk bantuan dari seluruh segenap sivitas akademika di lingkungan STIKes Panti Waluya Malang, sehingga semua proses yang telah kami lakukan berjalan dengan lancar.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, untuk itu kami menerima segala saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam kegiatan monev ini. Semoga laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi motivasi untuk peningkatan kualitas kegiatan Tri Dharma yang ada di Prodi Ners STIKes Panti Waluya Malang.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab I: Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
Bab II: Kinerja Prodi Sarjana Keperawatan Dan Profesi Ners	6
A. Kriteria 1: Visi, misi, tujuan dan strategi	6
B. Kriteria 2: Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	9
C. Kriteria 3: Kemahasiswaan	24
D. Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	28
E. Kriteria 5: Keuangan, sarana, dan prasarana	37
F. Kriteria 6: Pendidikan	43
G. Kriteria 7: Penelitian	51
H. Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat	54
I. Kriteria 9: Luaran dan Capaian: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat	58
Bab III: Kesimpulan Dan Tindak Lanjut Pimpinan	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners berdiri berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 420/KPT/I/2019 pada tanggal 28 Mei 2019. Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners berusaha memenuhi persyaratan penyelenggaraan yang ditetapkan oleh SN-DIKTI. Pada kesempatan ini kami menyampaikan pelaksanaan kegiatan Prodi selama tahun 2022 dan proses pembelajaran T.A 2021/2022 ganjil dan genap. Laporan kinerja yang dilaporkan meliputi keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja dalam lingkup Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang meliputi visi misi, tata pamong dan tata kelola, sistem penjaminan mutu dan kerja sama, bidang kurikulum, bidang kemahasiswaan dan SIAKAD, bidang sumber daya manusia, bidang sarana prasarana, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam laporan ini juga akan diuraikan temuan dari kegiatan akreditasi LAM-PT Kes serta tindak lanjut yang telah dilakukan prodi.

B. Tujuan

Penyusunan laporan kinerja prodi bertujuan untuk menjabarkan penyelenggaraan pembelajaran prodi dari masing-masing bidang kerja dalam lingkup prodi, meliputi:

- a. Kriteria 1: Visi, misi, tujuan dan strategi
- b. Kriteria 2: Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama
- c. Kriteria 3: Kemahasiswaan
- d. Kriteria 4: Sumber Daya Manusia
- e. Kriteria 5: Keuangan, sarana, dan prasarana
- f. Kriteria 6: Pendidikan
- g. Kriteria 7: Penelitian
- h. Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat
- i. Kriteria 9: Luaran dan Capaian: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat

C. Manfaat

Melalui penyusunan laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Memberikan gambaran keterlaksanaan kegiatan berdasarkan rencana operasional dan proses pembelajaran T.A 2021/2022 (September 2021 sampai Agustus 2022), beserta akar penyebab belum terlaksananya kegiatan tersebut
- b. Memberikan solusi bagi penyelenggaraan periode tahun selanjutnya
- c. Memberikan masukan bagi pimpinan atas kesulitan yang dihadapi oleh Prodi

BAB II

KINERJA PRODI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Pada kesempatan ini, laporan penyelenggaraan kinerja Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners akan diuraikan berdasarkan tujuh kriteria sebagai berikut:

A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Kebijakan

Pada awal masa penyelenggaraan, Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners telah menetapkan visi dan misi yang menjadi landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Prodi. Visi dan misi prodi dirumuskan dan ditetapkan bersama yang dihadiri oleh unsur pengelola Prodi, dosen, organisasi profesi (PPNI), dan stakeholder. Hasil perumusan visi misi ini telah disepakati dan disahkan oleh Ketua STIKes sebagai visi dan misi Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners periode 2021-2022 dan sekaligus menjadi dasar operasional dari seluruh penyelenggaraan pendidikan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners sejak tahun 2019.

Berikut ini adalah pernyataan visi dan misi Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang menjadi dasar dari seluruh kegiatan operasional Prodi:

Visi : Pada Tahun 2038 menjadi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang menghasilkan lulusan perawat profesional yang unggul dalam keperawatan gerontik dan mampu berkiprah di tingkat internasional berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang menaungi STIKes Panti Waluya Malang

Misi :

1. Melaksanakan pengajaran berdasarkan *evidence based nursing* guna menghasilkan lulusan perawat profesional yang unggul dalam bidang keperawatan gerontik.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengutamakan keunggulan bidang keperawatan gerontik
3. Melaksanakan tata kelola yang sehat dan saling bersinergi dalam nilai-nilai Misericordia melalui pengoptimalan teknologi informasi yang tepat guna
4. Memperluas jejaring serta kerjasama di dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan Tri Dharma.

Visi Misi prodi tersebut kemudian dijabarkan dalam rencana kegiatan strategis dan rencana operasional prodi yang dituangkan dalam bentuk dokumen renstra 2019-2023 dan dokumen renop prodi tahun 2022. Renstra dan renop prodi tersebut yang dijadikan rujukan sebagai dasar pengelolaan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Panti Waluya Malang.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Tabel 1 Tabel Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Visi UPPS: "Pada tahun 2038 menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul dan berbelaskasih, serta mampu berkiprah di tingkat di kancah global", sedangkan visi PS; "Pada Tahun 2038 menjadi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang menghasilkan lulusan perawat profesional yang unggul dalam keperawatan gerontik dan mampu berkiprah di tingkat internasional berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang menaungi STIKes Panti Waluya Malang". VMTS PS diturunkan dari VMTS UPPS. Dokumen pendukung berupa statuta, RIP, renstra UPPS/PS, renop UPPS/PS, laporan monev UPPS/PS.	Pada renstra UPPS perlu didefinisikan mengenai keunggulan UPPS yang menaungi keunggulan semua PS yang ada dibawah UPPS	Renstra UPPS periode tahun 2023-2027 masih dalam tahap penyusunan oleh pengelola
VMTS disusun melalui beberapa tahapan dimulai dari membentuk tim, mengadakan workshop melibatkan stakeholder internal (dosen, tendik, pejabat pengelola UPPS, mahasiswa) dan eksternal (alumni D3 keperawatan, perwakilan RS, Klinik, LKS LU Pangesti Lawang), setelah itu ditetapkan dan disosialisasikan	Kedepannya perlu melibatkan unsur pemerintah seperti Dinas Kesehatan dan Asosiasi Pendidikan Ners	Keunggulan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi NERS tetap mengacu pada keunggulan sebelumnya, yaitu keperawatan gerontik. Telah dilaksanakan penyelarasan VMTS UPPS dan PS yang menghadirkan dosen, mahasiswa, pejabat pengelola UPPS, yayasan pendidikan Misericordia, alumni (D3 Keperawatan), wahana praktik (perwakilan RS, Klinik, LKS LU Pangesti lawang)
Strategi pencapaian visi dibagi menjadi 4 tahap milestone (2019-2023; capacity building & national competitiveness, 2024-2028; ASEAN competitiveness, 2029-2033; Asia & Europe Market, 2034-2038; world wide perspective), tertuang dalam RIP UPPS yang selanjutnya diturunkan ke renstra dan renop. Renstra yang ada disusun dalam periode waktu 2019-2023, dan renop 2019 & 2020. Renstra PS memuat Visi, Misi,	Evaluasi diri di renstra UPPS perlu juga mencantumkan prosentase capaian kinerja UPPS sebelumnya sebagai baseline, dan perumusan indikator kinerja dan target lebih konkrit dan mudah diukur serta memberikan arah pada peningkatan kualitas dan kuantitas capaian dari tahun ke tahun	Telah dilaksanakan evaluasi diri berupa capaian kinerja UPPS pada tahun 2021 dan dijadikan dasar dalam penyusunan rencana operasional prodi tahun 2022, dan dicantumkan sebagai baseline.

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Tujuan, evaluasi diri, analisis SWOT, strategi pengembangan dan arah kebijakan, indikator kinerja, dan target. Dilakukan monev terhadap kinerja PS setiap semester, ada laporan monev PS tahun 2019 smt ganjil dan genap, serta 2020 smt ganjil.		
PS melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja meliputi bidang pendidikan dan kurikulum (tercapai $\geq 80\%$), kemahasiswaan (70%), penelitian & PKM (100%), tata pamong tata kelola ($\geq 80\%$), SDM ($\geq 80\%$), sarpras (100%), kerjasama (50%). Kinerja PS diaudit oleh LPMI setiap tahun untuk melihat ketercapaian standar-standar mutu yang sudah ditetapkan. Ada laporan audit mutu internal tahun 2019 dan 2020.	Audit internal yang dimaksud seharusnya audit terhadap pencapaian sasaran atau target indikator kinerja yang ditetapkan dimana berbeda dengan audit mutu yang bertujuan menilai ketercapaian standar. Walaupun di LED ada evaluasi capaian kinerja perbidang, perlu didokumentasikan proses dan hasilnya yang sesuai.	Bekerja sama dengan LPMI untuk melaksanakan kegiatan audit mutu internal di prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi NERS pada 5 Desember 2022. Audit didasarkan pada indikator penilaian LAM-PT Kes. Pada periode bulan Agustus hingga Oktober 2022 LPMI masih melakukan penyesuaian IKU dan IKT UPPS dan PS agar sesuai dengan sasaran dan target kerja

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Tabel 2 Tabel Ketercapaian IKU dan IKT

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Tata Kelola dan Tata Pamong	Menyelaraskan VMTS institusi dan Prodi	1. Prodi Profesi Ners memiliki renstra, renop yang selaras dengan milik institusi (IKU)	100%	100%
		2. Terdapat keterlibatan stake holder internal dan eksternal dalam penyusunan VMTS (IKU)	100%	100%
	Melaksanakan sosialisasi VMTS pada sivitas akademika dan stake holder	3. Terlaksananya sosialisasi VMTS pada sivitas akademika (IKU)	2x/tahun	100%
		4. Terlaksananya sosialisasi VMTS pada stake holder (IKU)	1x/tahun	100%
	Melaksanakan evaluasi pemahaman VMTS kepada sivitas dan stake holder	5. Sivitas akademika mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun (IKT)	1x/tahun	100%
		6. Stake holder mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun (IKT)	1x/tahun	0

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Pemosisian hasil **evaluasi** visi, misi, tujuan, dan sasaran berdasarkan tabel 2 di atas adalah 50%. Ada satu IKT yang belum tercapai, yaitu evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun kepada stakeholder eksternal. Akar masalah dari kondisi ini adalah belum ada mahasiswa ataupun alumni yang melaksanakan profesi di lahan, sehingga keunggulan prodi yang tercermin dalam

capaian pembelajaran lulusan belum dapat dievaluasi. **Rencana tindak lanjut** dari kondisi di atas adalah menyiapkan instrumen untuk survei pemahaman *stakeholder* sehingga pada saat mahasiswa melaksanakan praktik profesi ataupun berinteraksi dengan wahana praktik, VMTS dapat segera dilakukan evaluasi.

B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

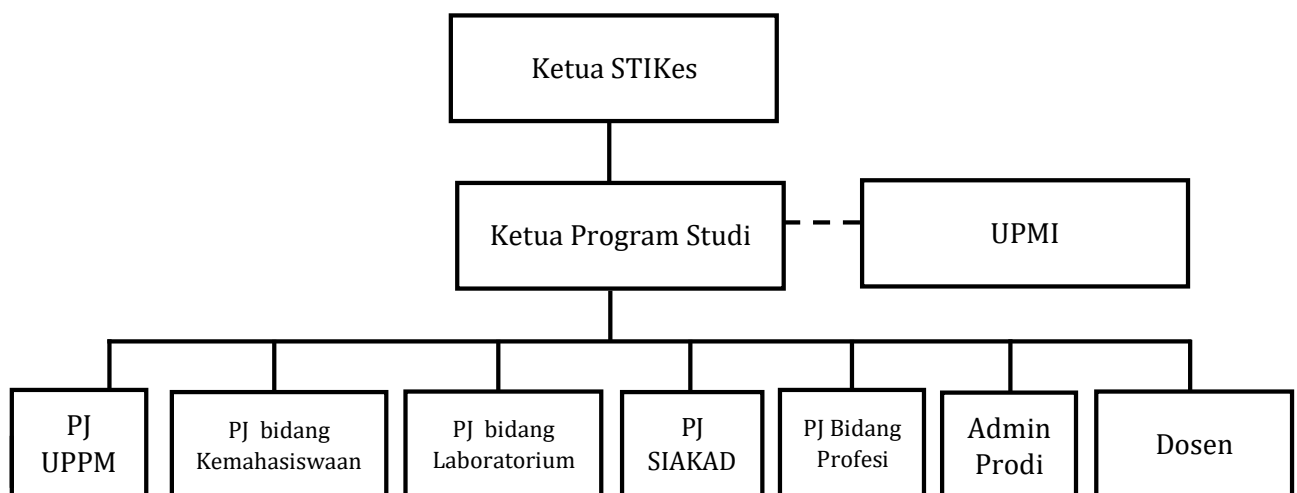
1. Kebijakan

Tata Pamong

Tata pamong, tata kelola dan kerjasama Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners mengacu pada pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama STIKes Panti Waluya Malang. Merujuk pada tata pamong STIKes Panti Waluya Malang, maka tata pamong di Prodi disusun berdasarkan unit kerja yang ada dalam lingkup Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Tata pamong bertanggung jawab atas kinerja masing-masing unit kerja dalam lingkup prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners.

Terjadi perubahan tata pamong atau struktur organisasi Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners pada semester genap T.A 2020/2021. Perubahan ini dilaksanakan guna mendukung operasional prodi, dilakukan perubahan pada struktur organisasi. Dalam struktur organisasi yang baru, ditambahkan dua divisi yaitu PJ bidang Profesi dan Admin prodi. Penambahan PJ bidang profesi diperlukan karena mahasiswa akan memasuki periode profesi pada tahun 2023 dan memerlukan persiapan penunjang. Selain itu, ditambahkan divisi admin karena proses administrasi prodi sudah berjalan sangat padat. Berikut ini adalah struktur organisasi Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM berdasarkan SK Ketua STIKes Panti Waluya Malang nomor 005/8/SK.SPWM/2021:

STRUKTUR ORGANISASI PRODI S-1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS



Personalia Struktur Organisasi Prodi

No.	Jabatan	Nama
-----	---------	------

1	Ketua Program Studi	Ns. Oda Debora, S.Kep.,M.Kep
2	PJ bidang UPPM	Berliany Venny Sipollo, MNS
3	PJ bidang Kemahasiswaan	Ns. Oktavia Indriani, S.Kep
4	PJ bidang Laboratorium	Ns. Oktavia Indriani, S.Kep
5	PJ bidang SIAKAD	Ns. Yafet Pradikatama P, S.Kep.,M.Kep
6	PJ bidang Profesi	Ns. Achmad Syukkur, S.Kep.,M.Kep
7	Admin Prodi	Ns. Febrina Secsaria H., S.Kep.,M.Kep

Tata pamong yang telah ditetapkan bekerja berdasarkan tupoksi yang telah ditetapkan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan di STIKes Panti Waluya Malang. Secara garis besar tupoksi masing-masing tata pamong tersebut di atas sebagai berikut:

Tabel.3 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja di Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

No	Struktur	Tupoksi
1	Ketua Program Studi	1. Bekerja sama dengan Dosen menyusun Rencana Strategis (setiap lima tahun) dan Rencana Operasional (setiap tahun) Prodi dengan memperhatikan Renstra dan Renop Institusi serta perundang-undangan yang berlaku 2. Menyelaraskan pelaksanaan Renstra dan Renop Prodi serta Institusi 3. Bertanggung jawab untuk menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) setiap tahun yang didasarkan pada Renop Prodi dan Institusi serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes bersama Waket 1 dan Ketua STIKes 4. Berkoordinasi dengan Waket 1 dalam penyusunan Kalender Akademik untuk 1 Tahun Akademik sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tahun akademik baru dimulai. 5. Menyusun buku Panduan Akademik bagi mahasiswa 6. Berkoordinasi dengan Waket 1 untuk mempersiapkan kelengkapan administrasi akademik bagi calon lulusan: SK Panitia Ujian Akhir Program, SK Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI), SK Penetapan Penguji KTI, SK Yudisium, SK Panitia Wisuda, SK Penetapan Peserta Wisuda 7. Berkoordinasi dengan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam persiapan penerbitan transkrip, ijazah, dan SKPI lulusan 8. Menyusun laporan capaian kinerja prodi dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diserahkan kepada Ketua STIKes 9. Mencari peluang pengembangan kerja sama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi guna pengembangan Prodi 10. Bekerja sama dengan Koordinator mata kuliah mengirimkan proposal praktik klinik ke lokasi yang dituju 11. Bekerja sama dengan bagian LPPM dan UPPM Prodi dalam penyusunan Renstra dan Renop Penelitian dan Pengmas Siklus Semesteran 12. Mempersiapkan distribusi mata kuliah dan pengajar

No	Struktur	Tupoksi
		13. Menyusun dan menghubungi calon dosen pengajar untuk setiap kelompok mata kuliah 14. Menyusun jadwal kuliah selama satu semester 15. Menyusun pembagian kelas untuk setiap tingkat 16. Bertanggung jawab atas pendokumentasian dan mengecek kesiapan proses pembelajaran (Rancangan Pembelajaran Semester, Modul dan Bahan Ajar). 17. Bertanggungjawab atas kelengkapan Dokumen pendukung BKD di bidang pengajaran setiap semesternya 18. Memonitor pelaksanaan pembagian kartu hasil studi (KHS) oleh penanggung jawab SIAKAD 19. Memfasilitasi pengajuan cuti dan usulan aktif akademik mahasiswa 20. Mengusulkan bahan alat tulis kantor untuk kegiatan program studi 21. Memvalidasi nilai mahasiswa berdasarkan data yang diberikan oleh BAAK 22. Berkoordinasi dengan Waket 1 dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Dosen pada setiap awal semester dan Rapat Koordinasi nilai pada setiap akhir Semester 23. Melakukan sosialisasi Heregistrasi secara terbuka kepada seluruh mahasiswa pada setiap akhir Semester. 24. Bekerja sama dengan BAAK menyampaikan jadwal pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap awal semester 25. Bekerja sama dengan admin prodi mempersiapkan administrasi akademik pada awal semester berupa penyiapan Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD) untuk setiap mata kuliah pada semua jenjang, SK Penetapan Dosen Pengampu, SK Penetapan Pembimbing Klinik. 26. Berkoordinasi dengan PJ masing-masing divisi melakukan monitoring dan evaluasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Dosen. Siklus Triwulan 27. Berkoordinasi dengan BAAK dan koordinator MK mempersiapkan administrasi akademik pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) berupa jumlah soal untuk masing-masing dosen. 28. Melakukan monitoring pelaksanaan PBM melalui analisis ketepatan jadwal perkuliahan sesuai kalender akademik 29. Berkoordinasi dengan BAAK dalam pendistribusian jadwal UTS dan UAS kepada mahasiswa 30. Memonitor kemajuan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen Siklus Bulanan 31. Berkoordinasi dengan Waket 1 dan operator melakukan <i>updating feeder</i> melalui <i>website feeder</i> Dikti 32. Memonitor pelaksanaan penataan dan pengarsipan administrasi akademik sesuai SOP

No	Struktur	Tupoksi
		33. Berkoordinasi dengan Waket 1 melaksanakan sosialisasi kegiatan akademik yang dilaksanakan Program Studi 34. Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Koordinasi Akademik setiap minggu pertama pada setiap bulannya 35. Berkoordinasi dengan admin prodi dalam pembuatan laporan/berita acara/notulensi Rapat Koordinasi Akademik Siklus Harian dan Mingguan 36. Bekerja sama dengan admin prodi melakukan administrasi surat-menyurat internal dan eksternal SPWM dengan diketahui oleh Ketua STIKes 37. Berkoordinasi dengan BAAK dalam memberikan Surat Keterangan Aktif Kuliah 38. Memberikan surat pengantar pengurusan etika penelitian bagi mahasiswa yang akan penelitian 39. Menerbitkan surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan akademik perkuliahan 40. Melaksanakan penataan sistem administrasi surat-menyurat di bidang akademik. 41. Mewakili institusi dalam forum resmi bidang akademik atau bidang lainnya sesuai dengan penunjukan dari Ketua STIKes 42. Memfasilitasi usulan perubahan jam mengajar dosen 43. Menyusun dan mengembangkan dokumen mutu yang diperlukan 44. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri
2	PJ bidang UPPM	1. Menyampaikan informasi dari LPPM pusat terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Kaprodi dan Dosen 2. Menampung usulan Prodi (Kaprodi dan Dosen) terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan menyampaikan usulan tersebut kepada Ka. LPPM dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Melakukan koordinasi dengan Ka LPPM guna penyelesaian masalah yang terjadi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Prodi 4. Berkoordinasi dengan Ka. LPPM dalam perencanaan dan pelaksanaan seminar proposal serta diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Bekerjasama dengan LPPM pusat dalam menangani etika penelitian, tema serta metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 6. Memfasilitasi administrasi surat menyurat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen ke Ka. LPPM 7. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan PJ LPPM lintas Prodi dan Ka. LPPM dalam upaya pelaksanaan kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lintas disiplin 8. Berkoordinasi dengan Ka. LPPM dalam pencapaian target luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen

No	Struktur	Tupoksi
		9. Melaksanakan monitoring setiap 6 bulan untuk kegiatan penelitian dan setiap 3 bulan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dosen Prodi dan melaporkan pada Kaprodi serta Ka. LPPM 10. Melaksanakan evaluasi setiap 12 bulan untuk kegiatan penelitian dan setiap 6 bulan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dosen Prodi 11. Berkoordinasi dengan Kaprodi dan Ka. LPPM dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar mendapatkan sasaran tepat dan jangka panjang melalui penyusunan rencana strategis, rencana operasional, dan <i>roadmap</i> penelitian dan Pengmas prodi. 12. Memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen 13. Membantu mengembangkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pembangunan masyarakat melalui bidang keilmuan yang dimiliki 14. Mengembangkan jejaring nasional dan internasional bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 15. Bertanggung jawab atas kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi. 16. Menyusun dan mengembangkan dokumen mutu yang diperlukan
3	PJ bidang Kemahasiswaan	1. Menyampaikan informasi dari divisi Belmawa terkait layanan kesejahteraan bagi mahasiswa (beasiswa, layanan kesehatan) 2. Menyampaikan informasi dari divisi Belmawa terkait berbagai kegiatan pada tingkat nasional dan internasional 3. Memberikan motivasi kepada mahasiswa agar berpartisipasi dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik dalam skala nasional maupun internasional. 4. Menampung dan menyampaikan pendapat mahasiswa dalam bidang kesejahteraan dan kewirausahaan, bidang minat dan organisasi mahasiswa, bidang penyelarasan dan pengembangan karir, serta bidang internasionalisasi pada Divisi Belmawa sekurang-kurangnya setiap 6 bulan sekali. 5. Berkoordinasi dengan divisi Belmawa dan Waket III dalam penyusunan kalender kemahasiswaan setiap tahunnya. 6. Mendampingi mahasiswa dalam penyusunan proposal dan laporan kegiatan 7. Mendampingi dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa pada bidang kesejahteraan dan kewirausahaan, bidang minat dan organisasi mahasiswa, bidang penyelarasan dan pengembangan karir, serta bidang internasionalisasi. 8. Menyusun dan mengembangkan dokumen mutu yang diperlukan 9. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri

No	Struktur	Tupoksi
4	PJ bidang Laboratorium	1. Mempertanggungjawabkan operasional kegiatan di laboratorium bersama dengan anggota laboran (administrator/penanggungjawab laboratorium dan teknisi/tenaga bantu laboratorium) 2. Bekerja sama dengan Kaprodi dan Koordinator Mata Kuliah menyusun perencanaan penggunaan ruangan laboratorium 3. Menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) laboratorium setiap enam bulan dan satu tahun 4. Menyusun dan mengajukan kebutuhan bahan habis pakai laboratorium keperawatan kepada Kepala Laboratorium setiap 3 bulan. 5. Melakukan inventaris barang di laboratorium 6. Menyusun jadwal dinas petugas laboratorium setiap bulannya 7. Jika diperlukan, membantu pelaksanaan praktikum Mata Kuliah 8. Mempersiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan praktikum 9. Menyusun dokumen mutu (Standar, SOP, dan Formulir) yang akan digunakan sebagai acuan selama kegiatan laboratorium berlangsung 10. Menyusun SOP penggunaan masing-masing alat yang tersedia di laboratorium 11. Menyusun jadwal <i>maintenance</i> alat-alat laboratorium 12. Menyusun jadwal kalibrasi alat-alat laboratorium 13. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan praktikum 14. Mencari dan mengajukan peluang kerja sama dengan pihak eksternal (laboratorium atau pusat studi) dalam rangka pengembangan laboratorium MIK kepada Kepala Laboratorium 15. Menyusun dan mengembangkan dokumen mutu yang diperlukan 16. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri
4	PJ Bidang SIAKAD	1. Melakukan kerjasama dengan unit terkait pada tingkat Prodi 2. Melakukan persiapan dan memenuhi kelengkapan program belajar mengajar (PBM) dengan mengacu kepada kalender akademik yang telah disusun oleh Kaprodi, meliputi: a. Menyampaikan jadwal kuliah dan kalender akademik akademik b. Menyiapkan akun SIAKAD Prodi. c. Memasukkan data mata kuliah, jadwal perkuliahan, pengajar, dan presensi ke dalam SIAKAD d. Menyiapkan lembar monitoring mahasiswa dan dosen e. daftar hadir mahasiswa, monitoring dosen, pemberitahuan jadwal kuliah dan kalender akademik kepada mahasiswa. 3. Berkoordinasi dengan dosen Pembimbing Akademik (PA), Ka. BAAK, dan Kaprodi dalam penjadwalan KRS dan KHS online serta menyampaikan kepada mahasiswa. 4. Melaksanakan monitoring perkuliahan mahasiswa dan dosen.

No	Struktur	Tupoksi
		5. Melakukan rekapitulasi presensi mahasiswa yang akan disampaikan kepada Kaprodi dan Ka. BAAK. 6. Bersama Kaprodi dan Ka BAAK melakukan koordinasi penyusunan jadwal UTS dan UAS dan koordinasi pengawas ujian berikut kepanitiaannya 7. Menyusun ajuan besaran jumlah soal UTS dan UAS bekerja sama dengan dosen koordinator mata kuliah, Kaprodi, dan Ka. BAAK. 8. Mengkoordinasikan pengumpulan nilai dari koordinator mata kuliah dan melaporkan kepada Kaprodi serta Ka. BAAK 9. Memfasilitasi mahasiswa dalam perbaikan nilai mata kuliah (MK yang belum lulus, kesalahan nilai, kekurangan nilai) dan ujian susulan kepada Ka.Prodi dan Ka. BAAK 10. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri 11. Menyusun dan mengembangkan dokumen mutu yang diperlukan
5	UPMI	1. Menyusun ketersediaan dokumen mutu prodi 2. Menjamin pelaksanaan SPMI dalam lingkup prodi melalui siklus PPEPP 3. Berkoordinasi dengan LPMI STIKes dalam pelaksanaan PPEPP 4. Berkoordinasi dengan LPMI dalam pelaksanaan audit serta monitoring dan evaluasi 5. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri
6	PJ Bidang Profesi	1. Melaksanakan pendaftaran mahasiswa profesi 2. Menyusun jadwal kegiatan profesi selama satu tahun dan mengkoordinasikan dengan Ka. Prodi 3. Mengkoordinasikan penyusunan proposal pembelajaran profesi keperawatan 4. Memproses rekomendasi dan perijinan ke Bakesbangpol dan Dinas Kesehatan baik kota maupun kabupaten 5. Memproses perijinan profesi keperawatan baik ke rumah sakit maupun puskesmas 6. Memproses kelengkapan administratif (nametag, surat pengantar), dan buku profesi mahasiswa 7. Memfasilitasi mahasiswa dan dosen yang akan melaksanakan pergantian profesi 8. Merancang dan melaksanakan yudisium ners, menerima pendaftaran serta pemberkasannya, berkoordinasi dengan Ka. Prodi 9. Mengkoordinasikan nilai profesi keperawatan untuk selanjutnya diserahkan kepada PJ bidang SIAKAD untuk dimasukkan dalam sistem 10. Bersama dengan Ka. Prodi merancang dan melaksanakan sumpah Profesi serta wisuda Ners 11. Bersama dengan Ka.Prodi mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan uji kompetensi 12. Mengembangkan kerjasama dengan sesama institusi

No	Struktur	Tupoksi
		pendidikan, rumah sakit, puskesmas, organisasi profesi sebagai wahana praktik mahasiswa maupun dengan insurance ataupun bidang industri untuk tujuan pengembangan pencapaian kompetensi lulusan 13. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri
7	Admin Prodi	1. Mengusulkan bahan alat tulis kantor untuk kegiatan prodi kepada Ka.Prodi 2. Mempersiapkan administrasi akademik pada awal semester berupa penyiapan Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD) untuk setiap mata kuliah pada semua jenjang, SK Penetapan Dosen Pengampu, SK Penetapan Pembimbing Klinik. 3. Melaksanakan penataan dan pengarsipan administrasi akademik sesuai SOP 4. Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Koordinasi Akademik setiap minggu pertama pada setiap bulannya 5. Menyusun laporan/berita acara/notulensi Rapat Koordinasi Akademik 6. Melakukan administrasi surat-menyurat internal dan eksternal SPWM dengan diketahui oleh Ketua STIKes 7. Memberikan surat pengantar pengurusan etika penelitian bagi mahasiswa yang akan penelitian 8. Menerbitkan surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan akademik perkuliahan 9. Melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka pengembangan kemampuan dan potensi diri

Tata Kelola

Tata kelola yang telah dilaksanakan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners mengacu pada fungsi *planning*, *staffing*, *organizing*, *leading* dan *controlling* masing-masing unit kerja dalam lingkup prodi. Tata kelola prodi yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari arahan pimpinan struktural di atas kaprodi yaitu waket 1 bidang kurikulum beserta Ketua STIKes dan hasil koordinasi dengan berbagai bidang yaitu BAAK, BAUK, LPPM dan LPMI STIKes Panti Waluya Malang. Pencapaian fungsi tata kelola prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners tahun 2020-2021 dapat tercermin melalui:

- a. Fungsi Planning: tercermin dalam penyusunan rencana kerja masing-masing unit kerja di dalam Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang mengacu pada tupoksi masing-masing unit kerja. Berikut ini adalah dokumen perencanaan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners:

Tabel 4 Perencanaan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

No	Fungsi Planning	Kegiatan Prodi
1	Bidang kurikulum & Pengajaran	1. Menyiapkan sebaran pengajaran semester ganjil dan genap TA 2021/2022 2. Menyusun sebaran SKS dosen pengajar semester ganjil dan genap TA 2021/2022 3. Mengirimkan permohonan kesediaan mengajar bagi dosen prodi maupun dosen tamu semester ganjil dan genap TA 2021/2022 4. Menyiapkan administrasi surat tugas pengajaran dan surat keterangan selesai mengajar dosen semester ganjil dan genap TA 2021/2022 5. Menyusun jadwal mata kuliah semester ganjil dan genap TA 2021/2022 6. Menyusun jadwal jaga UTS dan UAS semester ganjil dan genap TA 2021/2022 7. Menyusun jadwal dosen dinas dosen semester ganjil dan genap TA 2021/2022 8. Menyiapkan kelengkapan buku panduan profesi Ners
2	Bidang Penelitian & PKM	1. Menyusun tim penelitian dan PKM Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners semester ganjil dan genap TA 2021/2022 2. Menyusun tim reviewer penelitian dan PKM Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners semester ganjil dan genap TA 2021/2022 3. Merencanakan jadwal presentasi dan review proposal penelitian dan pengabdian masyarakat prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners semester ganjil dan genap TA 2021/2022
3	Bidang kemahasiswaan	1. Merencanakan jadwal kegiatan PK2MABA untuk TA 2021/2022 bersama dengan panitia prodi lain 2. Menyusun jadwal pengisian KRS semester ganjil dan genap TA 2021/2022 dengan dosen pembimbing akademik 3. Melakukan sosialisasi daftar Pembimbing Akademik Mahasiswa Baru TA 2021/2022 4. Merencanakan pertemuan antara dosen PA dengan mahasiswa bimbingan untuk permasalahan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik
4	Bidang laboratorium	1. Menyusun jadwal praktikum luring mahasiswa secara bergantian sesuai dengan RPS untuk semester ganjil dan genap T.A 2021/2022 2. Bekerja sama dengan bagian laboratorium dalam merencanakan pengajuan pembelian barang habis pakai dan peralatan praktikum mahasiswa untuk semester ganjil dan genap T.A 2021/2022
5	Bidang SIAKAD	1. Merencanakan monitoring pertemuan mahasiswa dan dosen dalam perkuliahan 2. Menyiapkan berkas pengajaran yang akan diupload dalam SIAKAD
6	Bidang penjaminan mutu	1. Mempersiapkan dokumen mutu dan sosialisasi kepada dosen. 2. Melengkapi data penjaminan mutu untuk audit internal. 3. Perencanaan penyusunan dokumen mutu yang update dan sesuai dengan peraturan terbaru dari

No	Fungsi Planning	Kegiatan Prodi
		pemerintah
7	Bidang Kerja sama	Berkoordinasi dengan bagian kerja sama untuk menentukan penyusunan dan penandatanganan MoU wahana praktik yang akan digunakan oleh mahasiswa pada tahap akademik dan profesi. MoU akan diperbaharui untuk mencantumkan nama Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Kerja sama dengan rumah sakit lain untuk tahap profesi akan didiskusikan kemudian.

b. Fungsi Staffing

Fungsi staffing Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners tercermin melalui kegiatan berikut ini:

a) Kurikulum dan pengajaran

- 1) Penempatan dosen koordinator mata kuliah sesuai dengan linieritas bidang keilmuan
- 2) Penempatan tim dosen pengajar mata kuliah sesuai dengan linieritas bidang keilmuan
- 3) Penempatan SDM pada unit kerja dalam lingkup prodi telah sesuai dengan kompetensi SDM
- 4) Penugasan tenaga pendidik pada berbagai kegiatan workshop dan pelatihan sesuai dengan kompetensi SDM
- 5) Penempatan penanggungjawab masing-masing kriteria akreditasi Prodi sesuai dengan kompetensi dan keahlian SDM agar dapat mempersiapkan kegiatan dengan baik

b) Kemahasiswaan dan SIAKAD

- 1) Berkoordinasi dengan BAAK dalam penentuan dosen pembimbing akademik bagi mahasiswa baru T.A 2021/2022.
- 2) Berkoordinasi dengan Kaprodi dalam penyusunan jadwal jaga UTS dan UAS

c) Penelitian dan PKM

Penempatan ketua dan anggota tim penelitian sesuai dengan keahlian dan kompetensi masing-masing dosen untuk penelitian dan PKM semester ganjil dan genap T.A 2021/2022.

d) Laboratorium

Penempatan personil sebagai penanggungjawab penggunaan laboratorium keperawatan dan penyusunan jadwal dinas laboratorium

e) Penjaminan Mutu

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran di Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi NERS serta persiapan audit mutu internal.

f) Kerja sama:

Penempatan personil sebagai penanggung jawab pengembangan kerja sama prodi.

c. Fungsi Organizing

Fungsi organizing diterapkan merujuk pada struktur organisasi STIKes Panti Waluya Malang, dimana fungsi komando tertinggi dalam prodi dipegang oleh kaprodi untuk dapat memberikan penugasan pada dosen dan masing-masing unit kerja dalam lingkup prodi terkait dengan kegiatan Tri Dharma STIKes Panti Waluya Malang. Garis koordinasi dilaksanakan oleh satuan unit kerja dalam lingkup prodi yaitu bagian Kemahasiswaan dan SIAKAD, bagian laboratorium, bagian PPM, bagian penjaminan mutu dan bagian kerjasama

d. Fungsi Leading

Fungsi *leading* diterapkan oleh Ketua program studi dalam mengarahkan masing-masing satuan kerja mengacu pada tupoksi unit kerja, maupun dalam mengarahkan dosen dalam pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Fungsi *leading* juga dilaksanakan dalam optimalisasi penerapan budaya kerja DIC4, etika tenaga pendidik dan kependidikan di prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Fungsi *leading* yang telah dilakukan diantaranya:

- a) Sosialisasi penyusunan RPS dan sebaran SKS: Ns. Oda Debora, M.Kep
- b) Sosialisasi pembuatan soal vignette soal UKOM dan OSCE: Ns. Oda Debora, M.Kep
- c) Sosialisasi pengisian presensi perkuliahan: Eli Lea P, S.ST
- d) Sosialisasi penyusunan dokumen renstra dan renop prodi: Ns. Oda Debora, M.Kep

e. Fungsi Controlling

Fungsi *controlling* yang telah dilaksanakan prodi berupa monitoring dan evaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan prodi. Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah kaprodi terhadap seluruh satuan kerja dalam lingkup prodi. Monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan meliputi aspek:

a) Perencanaan kegiatan

Monitoring perencanaan kegiatan adalah melalui ketersediaan proposal pada setiap kegiatan prodi. Proposal yang telah disusun selanjutnya diajukan kepada Ketua STIKes untuk memperoleh disposisi atau rekomendasi atas ajuan kegiatan prodi

b) Hasil pelaksanaan kegiatan

Monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan target capaian dengan hasil yang diperoleh, untuk selanjutnya diberikan penilaian apakah pelaksanaan kegiatan dapat mencapai hasil sesuai target, atau kurang mencapai target atau bahkan melebihi target. Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Ketua untuk diberikan evaluasi dan rencana tindak lanjut

c) Laporan kegiatan

Monitoring dan evaluasi laporan kegiatan melalui ketersediaan dokumen laporan kegiatan untuk selanjutnya dokumen tersebut diserahkan kepada Ketua STIKes dan unit terkait

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
UPPS memiliki pedoman penjaminan mutu terdiri dari kebijakan mutu, manual mutu, Ada laporan hasil audit mutu internal tahun 2019 & 2020. Laporan tindak lanjut ada di dokumen peninjauan manajemen secara umum	Tindak lanjut audit sebaiknya menjadi rangkaian yang tak terpisahkan dari siklus penjaminan mutu keseluruhan dan terkait temuan spesifik hasil audit	Telah dilaksanakan audit mutu internal prodi S1 keperawatan dan Profesi NERS pada tanggal 5 Desember 2022 yang hasilnya telah disampaikan kepada pimpinan dan temuan ditindaklanjuti oleh KPS. Prodi menyimpan berita acara audit yang diberikan oleh auditor
Terdapat 35 kerjasama, 33 DN, 2 LN, ada MoU/PKS, kurun waktu masih berlaku, 9 institusi ada di rekapan laporan pelaksanaan kerjasama, sedangkan 7 institusi (SMK & SMA) tanpa MoU dan untuk kepentingan promosi PS	Kerjasama dengan mitra perlu ditinjau lagi dan lebih difokuskan pada institusi2 yang betul-betul dibutuhkan untuk pengembangan tridharma, tidak terlalu banyak tapi bisa terimplementasi dengan baik	KPS bekerja sama dengan bagian kerja sama insitutsi untuk mendata MoU yang perlu ditindaklanjuti khususnya oleh PS Sarjana keperawatan dan Profesi NERS. Bagian kerja sama telah melaksanakan survei kerja sama dengan mitra, tetapi mitra masih belum mengembalikan survei yang diberikan. KPS dan bidang kerja sama bekerja sama untuk memberikan survei kepuasan setelah kegiatan tri darma selesai. MoU dengan BNPB tidak dapat dilanjutkan karena penandatanganan MoU dipusatkan dengan AIPTINAKES. Telah ditandatangani MoU baru dengan FPRB dan SAR Trenggana dalam pelaksanaan Tri Darma PT.
PS memiliki dokumen legal pembentukan LPMI berupa Statuta, SK Ketua STIKes tentang Pengangkatan Tim UPMI, dokumen kebijakan SPMI; dokumen manual SPMI; 24 dokumen Standar SN-DIKTI dan 32 dokumen Standar SNPT dengan total sebanyak 56 dokumen Standar, 254 dokumen SOP, dan 585 dokumen Formulir, bukti siklus PPEPP, serta adanya laporan monev dari setiap divisi.	Perlu terus dimantapkan siklus PPEPP-nya terutama aspek tindak lanjut yang terkait dengan temuan spesifik dari PS, terintegrasi di laporan SPMI dan memberi masukan bagi penjaminan mutu berikutnya	Prodi mengikuti kegiatan Program Penguatan Mutu Prodi Keperawatan yang dilaksanakan secara daring tanggal 26-28 Juli 2022, kemudian dilanjutkan secara luring tanggal 2-4 Agustus 2022 yang diikuti oleh KPS: Ns. Oda Debora, M.Kep, dan LPMI: Ns. Febrina Secsaria H., M.Kep. tindak lanjut kegiatan tersebut adalah visitasi pada tanggal 2 Desember 2022 oleh Dr. Kuswantoro Rusca Putra, selaku asesor LAM-PT kes

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Dilakukan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan SPMI dan audit mutu setiap tahun. Ada dokumen hasil monitoring dan evaluasi, dan dokumen AMI tahun 2019 & 2020		secara daring. Adapun perubahan yang terjadi dan telah dilaporkan pada kegiatan tersebut adalah perubahan dokumen mutu serta kegiatan AMI. Prodi mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaporkan kepada Ketua STIKes setiap 6 bulan. Kegiatan monitoring perkuliahan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.
Komitmen kepemimpinan terkait kepemimpinan operasional ditunjukkan dengan pembuatan rencana induk pengembangan, rencana strategis, rencana operasional serta melaksanakan apa yang sudah direncanakan tersebut. Kepemimpinan organisasi dilakukan dengan berpedoman dan menggerakkan unsur-unsur yang ada pada struktur organisasi. Kepemimpinan publik dijalankan dengan pimpinan menjadi anggota organisasi profesi dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi mitra	Perlu penguatan pada aspek kepemimpinan publik dari unsur pimpinan dengan lebih aktif di organisasi profesi, asosiasi pendidikan, dan/atau organisasi kemasyarakatan lain	Hanya 3 dosen yang terlibat aktif sebagai pengurus PPNI, pengurus kelompok relawan (SAR), dan anggota IPKJI
PS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen dari pemangku kepentingan yang dilaksanakan setiap tahun, menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, melibatkan stakeholder (dosen, mhs, tendik, mitra kerjasama, dan stakeholder terkait), hasil survei umumnya baik, ditindaklanjuti, selanjutnya dijadikan laporan ke pimpinan. Ada dokumen formulir/kuesioner pengukuran kepuasan, laporan survei kepuasan dari dosen, tendik, mahasiswa, mitra kerjasama, dan alumni (D3 Keperawatan)	Survei kepuasan mahasiswa sebaiknya analisisnya dibedakan per-angkatan, karena beda pengalamannya, survei kepuasan mitra perlu diperluas lagi tidak hanya Desa-desa saja tapi juga mitra strategis lainnya	Kegiatan survei kemahasiswaan sedang dikoordinasikan oleh bagian LPMI kepada masing-masing divisi dengan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan akreditasi.
UPPS menjalin kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam negeri maupun luar negeri terbukti dengan adanya MoU dan MoA baik tingkat nasional dan internasional. Kerjasama	Kualitas kerjasama perlu terus ditingkatkan, tidak hanya untuk memfasilitasi pembelajaran mahasiswa tapi juga penelitian dan PKM serta pengembangan SDM dan berdampak pada	Prodi di bawah STIKes Panti Waluya Malang telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari realisasi MoU. Tetapi

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
memberikan mafaat bagi pelaksanaan tridarma PS khususnya sebagai wahana praktik bagi mahasiswa, seminar internasional, dan pertukaran dosen. Evaluasi kepuasan mitra kerjasama dilaksanakan setiap tahun melalui survei, hasilnya dianalisis, untuk menentukan keberlanjutan kerjasama. Ada dokumen SOP monev pemanfaatan kerjasama, laporan hasil monev, dan laporan pelaksanaan kerjasama	peningkatan revenue bagi institusi, misal pengembangan penelitian berorientasi produk yang bisa dikerjasamakan dengan insdustri	dalam pelaksanaannya belum mampu menghasilkan produk yang merupakan hilirisasi penelitian yang dapat dikerjasamakan dengan industri dan memberikan pemasukan tambahan. Kegiatan masih dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Tata Kelola dan Tata Pamong	Menjalankan job description sesuai struktur organisasi yang berlaku	1. Tersedianya surat tugas pengajaran (IKU)	100% (2x/tahun)	100% (2x/tahun)
	Menerapkan fungsi pengelolaan, fungsional dan operasional yang meliputi staffing, planning, organizing, staffing, leading, controlling	2. Terdapat rencana kerja yang disusun prodi (IKU)	100%	100%
		3. Terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Kaprodi (IKU)	100% (2x/tahun)	100% (2x/tahun)
		4. Terdapat laporan kinerja yang disusun oleh masing-masing unit kerja (IKU)	100%	100%
	Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik	5. Terlaksananya Tupoksi masing-masing unit kerja di bawah Kaprodi (IKU)	100%	100%
		6. Terlaksananya koordinasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU)	100%	100%
		7. Terdapat keterlibatan unsur prodi dalam berbagai kegiatan organisasi dan publik (IKU)	100%	30%
	Penerapan budaya organisasi DIC 4 pada masing-masing divisi	8. Minimalnya bentuk pelanggaran yang dilakukan sivitas akademik (IKU)	<10%	<10%
	Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	9. Memiliki standar perguruan tinggi sesuai standar KemenristekDIKTI (IKU)	100%	100%
		10. Terlaksananya monev oleh Kaprodi beserta hasil tindak lanjutnya setiap 6 bulan (IKU)	100% (2x/tahun)	100% (2x/tahun)
		11. Terlaksananya audit mutu Prodi setiap tahun (IKU)	100% (1x/tahun)	100% (1x/tahun)
		12. Ketaatan terhadap seluruh SOP yang ada (IKU)	100%	60%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
	Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik	13. Terlaksananya Tupoksi masing-masing unit kerja di bawah Kaprodi (IKU)	100%	80%
		14. Terlaksananya koordinasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU)	100%	80%
		15. Terdapat keterlibatan unsur prodi dalam berbagai kegiatan organisasi dan publik (IKU)	100%	30%
	Penerapan budaya organisasi DIC 4 pada masing-masing divisi	16. Minimalnya bentuk pelanggaran yang dilakukan sivitas akademika (IKU)	<10%	<10%
	Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	17. Memiliki standar perguruan tinggi sesuai standar KemenristekDIKTI (IKU)	100%	100%
		18. Terlaksananya monev oleh Kaprodi beserta hasil tindak lanjutnya setiap 6 bulan (IKU)	100% (2x/tahun)	100% (2x/tahun)
		19. Terlaksananya audit mutu Prodi setiap tahun (IKU)	100% (1x/tahun)	100% (1x/tahun)
		20. Ketaatan terhadap seluruh SOP yang ada (IKU)	100%	60%
	Meningkatkan kualitas kelembagaan Prodi	21. Terlaksananya benchmarking Prodi secara nasional (IKT)	1x/tahun	0%
	Menyusun renop, panduan, dan pedoman dalam pengelolaan unit pada setiap divisi	22. Setiap prodi memiliki renop yang selaras dengan milik institusi (IKU)	100% (1 renop)	100% (1 renop)

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
80,95%	Terdapat keterlibatan unsur prodi dalam berbagai kegiatan organisasi dan publik (IKU)	Hanya 3 dosen yang terlibat aktif sebagai pengurus PPNI, pengurus kelompok relawan (SAR), dan anggota IPKJI	Mendorong keterlibatan dosen lain sebagai anggota dan pengurus organisasi publik
	Terlaksananya Tupoksi masing-masing unit kerja di bawah Kaprodi (IKU)	Terdapat pergeseran pelaksana kegiatan sehingga tupoksi tidak dapat dilakukan secara optimal dan perubahan struktur organisasi prodi	Melakukan sosialisasi TUPOKSI pada saat awal penerbitan SK struktur organisasi prodi
	Terlaksananya koordinasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU)	Beberapa informasi dari institusi tidak tersampaikan ke prodi (terkait kemahasiswaan) Tidak semua dosen hadir dalam rapat koordinasi	KPS berkoordinasi dengan waket III untuk kegiatan kemahasiswaan dan pelaporan Menyampaikan hasil notulen rapat dalam grup

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
		Prodi sehingga tidak mendapatkan informasi	WA dosen prodi, menjadwalkan rapat rutin prodi pada hari yang sama
	Ketaatan terhadap seluruh SOP yang ada (IKU)	Tidak semua dosen membaca SOP suatu kegiatan	Melakukan sosialisasi pelaksanaan SOP secara rutin kepada seluruh dosen

Analisis ketercapaian IKT:

Ketercapaian IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL
0%	Terlaksananya benchmarking Prodi secara nasional (IKT)	Perguruan tinggi yang ingin dituju masih belum siap	Merencanakan kegiatan benchmarking pada tahun selanjutnya saat perguruan tinggi yang ingin dituju telah siap

C. KEMAHASISWAAN

1. Kebijakan

Kebijakan yang menjadi rujukan eksternal dalam penetapan standar PMB di SPWM adalah UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Permenristek No.90 Tahun 2017 tentang PMB Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

Rujukan kebijakan internal yang digunakan adalah 1) Statuta SPWM (No: 27/A/SK/YPM/IX/2018) Pasal 20 tentang PMB; 2) SK Ketua No: 27/A/SK/YPM/IX/2018) tentang Pembinaan Mahasiswa SPWM, isi kebijakan pembinaan mahasiswa SPWM oleh BELMAWA dibawah Waket III; 3) SK Ketua SPWM No: 003/12/STIKes.PW/2018 tentang Panitia SPMB dengan isi kebijakan panitia melakukan sistem seleksi sesuai prosedur; 4) Pedoman SPMB SPWM No: 003a/12/STIKes.PW/2018 dengan isi kebijakan sistem seleksi berlangsung sesuai prosedur yang berlaku; 5) SOP SPMB SPWM No: SN.PT/D/SOP-SPWM/05.18 (Luar Negeri) dan SN.PT/D/SOP-SPWM/05.6 (Dalam Negeri) dengan isi kebijakan SPMB dilakukan berdasarkan kesempatan yang sama, baku mutu (prosedur) yang ditetapkan, dan ditinjau secara periodik dengan memperhatikan kebutuhan stakeholders.

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang terkait dengan Layanan mahasiswa terdapat dalam Statuta SPWM (No:27/A/SK/YPM/IX/2018) Pasal 35 tentang Tata Kelola dengan isi kebijakan Layanan mahasiswa berupa layanan di bidang akademik dan non akademik. Pasal 50 tentang Bagian Kesehatan Kampus dengan isi kebijakan pelayanan kesehatan kepada mahasiswa. Pasal 52 tentang kebijakan mengenai layanan administrasi mahasiswa, kewirausahaan dan beasiswa, SK Ketua No: 27/A/SK/YPM/IX/2018) tentang Pembinaan

Mahasiswa SPWM, isi kebijakan pembinaan mahasiswa SPWM oleh BELMAWA dibawah Waket III, SK Ketua No 012/12/STIKes.PW/2018 tentang Layanan Mahasiswa dengan isi kebijakan pemberian layanan akademik dan non akademik, Pedoman Kemahasiswaan SPWM (BELMAWA) Tahun 2019.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi 14 dengan daya tampung 25. Terdapat bukti proses seleksi dan SK daya tampung calon mahasiswa	Tingkatkan rasio calon mahasiswa baru dengan daya tampungya	Daya tampung telah ditingkatkan pada tahun 2022 menjadi 45 mahasiswa dan diisi oleh 43 mahasiswa
PS Ners Stikes PWM tidak memiliki mahasiswa asing	Lakukan upaya untuk mendapatkan mahasiswa baru asing sehingga PS memiliki mahasiswa asing	Telah dilakukan promosi hingga keluar pulau dan mahasiswa asing yang pernah menempuh pendidikan di SPWM
Total mahasiswa Baru 14 dan total mahasiswa pada Prodi 14, jumlah mahasiswa Profesi 0, sehingga rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa 1	Tingkatkan rasio jumlah mahasiswa baru terhadap total mahasiswa di program studi	Total mahasiswa: 56 Mahasiswa baru: 43 Rasio mahasiswa baru terhadap total mahasiswa adalah 0,7 Mahasiswa tahap profesi belum ada
STIKes PWM memiliki akses dan layanan kemahasiswaan bidang pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, kesehatan, bimbingan konseling. Layanan beasiswa baru dapat diajukan pada tahun kedua, bimbingan kewirausahaan belum maksimal karena pemberian pada akhir semester 2, penyuluhan karir didapat pada akhir semester, Stikes PWM memiliki asrama Guadette untuk mahasiswa yang ingin tinggal di asrama. Ada monev layanan melalui survey dan hasilnya, ada umpan balik. Tindakan lanjut akan dilaksanakan pada tahun berikutnya	Tingkatkan akses layanan pada bidang beasiswa yang bersumber dari internal atau eksternal institusi, Tingkatkan layanan bimbingan kewirausahaan dari awal mahasiswa baru, pertahankan monev dan tindakan lanjutnya terhadap mutu layanan pada mahasiswa	Terdapat layanan kemahasiswaan dari Yayasan Sosial Misericordia yang dapat diakses oleh mahasiswa dengan ikatan dinas. MK kewirausahaan telah diberikan kepada mahasiswa, termasuk pendirian UKM.

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Kemahasiswaan	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru	1. Rasio mahasiswa yang ikut terhadap daya tampung (IKU)	4:1	1:1
		2. Persentase mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dengan calon mahasiswa	100%	80%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		baru reguler yang lulus seleksi (IKU)		
		3. Persentase rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler (IKU)	≤10%	100%
		4. Persentasi rasio mahasiswa baru internasional terhadap mahasiswa baru reguler (IKT)	<5%	100%
		5. Terlaksananya outbond bagi mahasiswa setiap tahun (IKU)	100%	100%
	Mengadakan program untuk meningkatkan Character building bagi civitas akademika			
	Menyelenggarakan layanan informasi kerja dan bimbingan karir	6. Adanya program pengkayaan bagi mahasiswa (IKU)	100%	100%
		7. Adanya program magang bagi calon lulusan (IKU)	0%	100%
		8. Adanya kegiatan rekrutmen calon lulusan (IKU)	0%	100%
	Memberikan dukungan terhadap kegiatan dalam organisasi alumni	9. Adanya kegiatan yang melibatkan alumni (IKT)	1x/tahun	0%
		10. Adanya partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non-akademik (IKT)	1x/tahun	0%
	Mengadakan layanan kemahasiswaan	11. Terlaksananya bimbingan & konseling (IKU)	100%	100%
		12. Terlaksananya kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (ekstrakurikuler) (IKU)	100%	0%
		13. Terlaksananya layanan beasiswa bagi mahasiswa (IKU)	100%	100%
		14. Terlaksananya layanan kesehatan bagi mahasiswa (IKU)	100%	100%
		15. Terlaksananya layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (IKU)	100%	50%
		16. Terlaksananya layanan pengembangan soft skill mahasiswa (IKU)	100%	0%
	Menyelenggarakan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik	17. Adanya survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik (IKT)	100%	100%
		18. Adanya tindak lanjut hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik (IKT)	100%	100%
		19. Persentasi aksesibilitas survey kepuasan mahasiswa terhadap	100%	0%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
	Melaksanakan studi banding bagi mahasiswa	layanan akademik dan non-akademik (IKT)		
		20. Terlaksananya studi banding tingkat nasional bagi mahasiswa (IKT)	1x/tahun	0%
		21. Terlaksananya studi banding tingkat internasional bagi mahasiswa (IKT)	1x/tahun	0%
	Menyelenggarakan kegiatan konferens oleh mahasiswa	22. Terlaksananya konferens tingkat nasional (IKT)	0x/tahun	100%
		23. Terlaksananya konferens tingkat internasional (IKT)	0x/tahun	100%

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
69.24%	Rasio mahasiswa yang ikut terhadap daya tampung (IKU)	Animo pendaftar masih rendah Ada dua perguruan tinggi (negeri dan swasta) yang membuka prodi baru dengan jurusan keperawatan	Melakukan diversifikasi promosi dan sistem jemput bola untuk memperkenalkan prodi Mengarahkan kegiatan PKM dosen sebagai bagian dari kegiatan memperkenalkan prodi Mengajak mahasiswa untuk turut serta memperkenalkan prodi
	Persentase mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dengan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (IKU)	Ada dua perguruan tinggi (negeri dan swasta) yang membuka prodi baru dengan jurusan keperawatan	Mendorong tim promo untuk menindaklanjuti pendaftar yang belum melakukan daftar ulang
	Terlaksananya kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (ekstrakurikuler) (IKU)	Fokus pengembangan minat bakat yang ada saat ini adalah bahasa	Mengajukan pembukaan ulang ekstrakurikuler paduan suara, menari, dan band
	Terlaksananya layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (IKU)	Bimbingan karir belum terlaksana karena mahasiswa masih fokus dipersiapkan untuk UKOM	KPS berkoordinasi dengan bagian karir untuk mengadakan temu alumni dan bimbingan penulisan lamaran pekerjaan

Analisis ketercapaian IKT

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
50%	Adanya kegiatan yang melibatkan alumni (IKT)	Prodi belum menghasilkan alumni sarjana keperawatan, hanya tersedia alumni prodi D3	Melibatkan alumni D3 keperawatan dalam kegiatan sharing alumni, dan bagi alumni yang

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
		Keperawatan	memiliki bakat dalam bidang seni, diundang ke kampus dalam kegiatan non-akademik
	Adanya partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non-akademik (IKT)	Prodi belum menghasilkan alumni sarjana keperawatan, hanya tersedia alumni prodi D3 Keperawatan	Melibatkan alumni D3 keperawatan dalam kegiatan pengajaran (bagi alumni D3 dengan pengalaman kerja >5 tahun dan bekerja di unit khusus)
	Persentasi aksesibilitas survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik (IKT)	Hasil survei belum dapat diakses secara online	Pengembangan server dan perbaikan fasilitas website agar layanan dapat diakses mahasiswa
	Terlaksananya studi banding tingkat nasional bagi mahasiswa (IKT)	Perguruan tinggi yang akan dituju masih belum siap	Merencanakan pada kegiatan tahun selanjutnya
	Terlaksananya studi banding tingkat internasional bagi mahasiswa (IKT)	Belum ada perguruan tinggi di luar negeri yang akan dituju oleh mahasiswa	Mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam beasiswa program pertukaran mahasiswa internasional

D. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Kebijakan

Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) 1) Kebijakan Eksternal yang menjadi kebijakan/rujukan peraturan dan standar yang menjadi acuan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners adalah sebagai berikut: a) Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, b) Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, c) Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, d) Peraturan Presiden (PP) No. 37 tahun 2009 tentang Dosen, e) PERMENRISTEKDIKTI No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, f) PERMENRISTEKDIKTI No. 50 tahun 2018 tentang perubahan Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional, g) PERMENRISTEKDIKTI No. 51 tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, h) Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, serta i) PermendristekDIKTI no. 3 tahun 2020.

Kebijakan Internal yang menjadi kebijakan/rujukan peraturan dan standar yang menjadi acuan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners adalah sebagai berikut: a) STATUTA SPWM tahun 2018: Statuta merupakan dasar penyelenggaraan kegiatan yang digunakan sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan SPWM. Statuta SPWM tahun 2018 ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Misericordia

No. SK: 27/A/SK/YPM/IX/2018 tanggal 3 September 2018 Bab X tentang dosen dan tenaga kependidikan pasal 68 tentang pengangkatan, pembinaan, pengembangan karir dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan hal 47, b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2011-2026: RIP SPWM ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Misericordia (YPM) berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Misericordia Nomor: 36/A.1/SK/YPM/XII/2018. Hal-hal yang berkaitan dengan Dosen dan Tenaga kependidikan tertuang pada BAB I tentang Deskripsi SPWM Saat Ini dan BAB III Rencana Pengembangan Akademik, c) Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2023: Berkaitan dengan Sumber Daya Manusia diuraikan pada Arah Pengembangan dan Kebijakan Dasar pada Bab IV, d) Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Misericordia No. SK: 09/01/SK/YPM/VII/2015 tentang Buku Peraturan Umum Karyawan Tahun 2015 Bab V pasal 9, Tentang Penentuan Jumlah, Jenis, Kualitas Karyawan, e) Surat Keputusan Ketua tentang Pemberlakuan Dokumen Mutu LPMI No: 010/2/STIKes.PW/2019 yang menjamin keberlaksanaan sistem penjaminan mutu yang meliputi: Standar pengelolaan SDM No: SN.DIKTI/A/SPWM/05.1 sampai dengan No: SN.DIKTI/A/SPWM/05.21 dan Standar Pelaksana Peneliti No: SN/DIKTI/B/SPWM/05 serta Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat No: SN/DIKTI/C/SPWM/05.

Pengelolaan SDM: Pengelolaan SDM pada program studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM terdiri dari pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi kualifikasi, kompetensi, proporsi, perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, kedisiplinan, beban kerja, pengembangan, retensi, pemberhentian dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.

Perencanaan SDM: Di dalam merencanakan pengelolaan SDM, Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM menyusun kebijakan melalui dokumen tertulis dalam hal perencanaan, rekrutmen, seleksi, retensi, pengembangan, pemberhentian pegawai dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian dan PkM. Dokumen-dokumen tersebut dituangkan dalam STATUTA STIKes Panti Waluya Malang tahun 2018 ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Misericordia No. SK: 27/A/SK/YPM/IX/2018 tanggal 3 September 2018 Bab X tentang dosen dan tenaga kependidikan pasal 68 tentang pengangkatan, pembinaan, pengembangan karir dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan hal 47.

Kriteria perencanaan SDM: Sistem perencanaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berpedoman pada kebijakan internal. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. Perekrutan calon tenaga pendidik dan calon tenaga kependidikan dilakukan dengan kualifikasi yaitu memiliki kemampuan atau keahlian di bidang sesuai dengan keilmuan.

Program pengembangan dilakukan dengan Kegiatan yang mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. Perencanaan Program Pengembangan Dosen meliputi: Menyusun kegiatan studi lanjut Dosen ke jenjang pendidikan S3 yang linier dan Meningkatkan

keterampilan dan kompetensi Dosen dengan mengikutsertakan workshop, shortcourse baik di dalam maupun luar negeri. Perencanaan Program Pengembangan Tenaga Kependidikan (Tendik) meliputi: Menyusun kegiatan studi lanjut bagi tenaga kependidikan dan mengirimkan Tendik untuk mengikuti pelatihan, workshop, dsb sebagai penunjang keterampilan di bidang pekerjaannya. Sistem retensi karyawan diterapkan dengan cara: Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma. Pemberhentian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku, pemberhentian dilakukan karena alasan dengan hormat: Sakit atau cacat seumur hidup dengan tidak hormat karena melakukan Pelanggaran Berat, karena Reorganisasi, Relokasi, Perubahan Kegiatan, atau Penutupan Lembaga, Pemutusan Hubungan Kerja karena mangkir dan karena sudah memasuki usia pensiun.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase dosen tetap UPPS yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. = $(0/10) \times 100\% = 0\%$	Perlu didorong peningkatan jabatan fungsional dosen ke lektor kepala	Prodi memiliki 3 dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli: Ns. Oda Debora, M.Kep., Ns. Nanik Dwi A.,M.Kes, dan Ns. Elizabeth YYV.,M.Kep. Prodi belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Mendorong 2 dosen: Ns. Oda Debora, M.Kep., Ns. Nanik Dwi A.,M.Kes untuk mengajukan jabatan lektor pada tahun selanjutnya Mendorong dosen prodi yang sudah memenuhi syarat untuk mengajukan jabatan fungsional asisten ahli.
Persentase dosen tetap UPPS yang memiliki jabatan guru besar. = $(0/10) \times 100\% = 0\%$.	Perlu ada target kinerja dan realisasi proses menuju memiliki guru besar	Target untuk menuju jabatan fungsional akademik masing-masing dosen telah dirancang dalam rencana operasional prodi. KPS melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan jabatan fungsional dosen.
Persentase dosen tetap UPPS yang memiliki pendidikan terakhir S-3 = $(0/10) \times 100\% = 0\%$	Perlu dibuat perencanaan kongkrit menyekolahkan dosen ke S3 keperawatan dan direalisasikan	Studi lanjut dosen disusun oleh pengelola di tingkat institusi
Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. = $(10/10) \times 100\% = 100\%$	Semua dosen sudah berpendidikan S2, 3 diantaranya S2 dan spesialis (2 Sp.KMB, 1 Sp.Kep.Jiwa), perlu pengembangan untuk dosen kualifikasi spesialis lainnya	Ada tambahan 2 dosen yang telah menyelesaikan studi: Ns. Maria Prieska PPA., S.Kep.,M.Kes dengan peminatan manajemen kesehatan dan Ns. Yustina Emi S.,M.Kep dengan peminatan komunitas,

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	seperti komunitas, anak, maternitas	Prodi mengajukan dua dosen untuk peminatan anak dan maternitas kepada institusi
Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik = $(1/10) \times 100\% = 10\%$. (Maria, sdh mendiang)	Dari 10 dosen baru 1 yang bersertifikat pendidik dan itu pun sudah meninggal, sehingga perlu didorong dosen-dosen lain untuk mengikuti sertifikasi pendidik	Ada tambahan dua dosen yang memperoleh sertifikasi di tahun 2022, Ns. Oda Debora, M.Kep dan Ns. Nanik Dwi A., S.Kep.,M.Kes. Merencanakan dosen yang masa asisten ahlinya telah memenuhi syarat untuk melanjutkan ke sertifikasi dosen. Mempersiapkan dosen yang sudah mendekati periode serdos untuk mengikuti pelatihan PEKERTI, Applied Approach, TKDA, dan TOEFL.
Jumlah sebagai penyaji = 15, (9 diantaranya di institusi UPPS) jumlah kehadiran sebagai peserta = 70	Jumlah sebagai penyaji perlu ditingkatkan lagi skupnya ke nasional dan internasional	Mendorong keterlibatan dosen sebagai pembicara di tingkat nasional atau mengikuti konferens di tingkat internasional

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Sumber Daya Manusia	Mengembangkan kualitas dan kualifikasi dosen	1. Dosen tetap yang mengikuti kegiatan seminar/workshop/Pelatihan/short course sesuai bidang keahlian (IKU)	25%	100%
		2. Pertukaran dosen nasional (IKU)	0	100%
		3. Pertukaran dosen internasional (IKT)	0	100%
		4. Partisipasi dosen dalam kompetisi sesuai bidang keahliannya (IKU)	1x/tahun	100%
		5. Peningkatan kemampuan dosen melalui tugas belajar (IKU)	1 dosen	100%
		6. Kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu (IKU)	100%	70%
		7. Rasio dosen terhadap mahasiswa (IKU)	1:4	1:1
		8. Kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi nasional bagi dosen (Serdos) (IKU)	12,5%	100%
		9. Kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi internasional bagi dosen (IKT)	0	100%
		10. Jumlah minimal dosen linier per Prodi (IKU)	80%	100%
		11. Jumlah minimal dosen serumpun per Prodi (IKU)	20%	100%
		12. Dosen tetap berpendidikan S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKU)	80%	100%
		13. Dosen tetap berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKT)	12,5%	0%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
	Mengembangkan pelaksanaan Tri Darma PT	14. Terlaksananya beban kerja dosen 12-16 SKS/semester (IKU)	100%	100%
		15. Kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (IKU)	100%	100%
		16. Dosen tetap linier yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKU)	50%	20%
		17. Dosen tetap linier yang mendapatkan hibah PKM nasional (IKU)	12,5%	0%
	Meningkatkan kemampuan sivitas Prodi S1 Keperawatan dalam bahasa asing	18. Kehadiran dosen dalam kursus bahasa asing (IKT)	0	100%
	Meningkatkan kreativitas dosen untuk mendapatkan prestasi	19. Perolehan hibah eksternal sesuai bidang keilmuan berstandar nasional (IKU)	62,5%	16%
		20. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN nasional (IKT)	12,5%	100%
		21. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN internasional (IKT)	0	100%
		22. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN dari Hasil Penelitian. (IKT)	12,5%	100%
		23. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber- ISBN Hasil PkM (IKT)	12,5%	80%
		24. Menerbitkan artikel pada jurnal nasional yang terakreditasi Sinta 1-2 (IKT)	12,5%	0%
		25. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasi nasional (3 tahun terakhir) (IKT)	0	100%
		26. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS mendapatkan indeks sitasi internasional (IKT)	0	100%
		27. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional (IKT)	12,5%	0%
		28. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional (IKT)	0	100%
		29. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting	12,5%	0%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		lecturer) di PT tingkat nasional (IKT)		
		30. Jumlah dosen yang melaksanakan publish prosiding seminar nasional (IKT)	25%	0%
		31. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi prosiding seminar internasional (IKT)	25%	80%
		32. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi seminar internasional terindeks scopus (IKT)	12,5%	0%
		33. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PTtingkat internasional (IKT)	0	100%
		34. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen <i>Extra Examiner</i> (Penguji Luar) di PT tingkat nasional (IKT)	0	100%
		35. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen <i>Extra Examiner</i> (Penguji Luar) di PT tingkat internasional (IKT)	0	100%
		36. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi (minimal sinta 6) (IKT)	12,5%	160%
		37. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi (IKT)	0	100%
		38. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (IKT)	12,5%	160%
		39. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)	100%	0%
		40. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media Internasional (IKT)	25%	0%
		41. Perolehan HKI tingkat nasional (IKT)	25%	80%
		42. Perolehan HKI tingkat internasional (IKT)	0	100%
		43. Perolehan Paten tingkat Nasional (IKT)	0	100%
		44. Perolehan Paten tingkat Internasional (IKT)	0	100%
		45. Perolehan paten yang difabrikasi oleh DUDI (IKT)	0	100%
		47. Dosen yang mengikuti short course dari lembaga internasional (IKT)	25%	0%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		48. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsi masyarakat nasional (IKT)	0	100%
		49. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi nasional (bidang tridharma) (IKT)	12,5%	0%
		50. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi internasional (bidang tridharma) (IKT)	0	100%
		51. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi nasional (IKT)	100%	100%
		52. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi internasional (IKT)	0	100%
		53. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/konsultan/ pejabat di lembaga tingkat nasional (IKT)	0	100%
		54. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/konsultan/ pejabat di lembaga tingkat internasional (IKT)	0	100%
	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS)	55. Jumlah Dosen yang tersertifikasi SERDOS (IKU)	12,5%	160%
		56. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional (IKU)	37,5%	240%
		57. Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor (IKU)	12,5%	0%
		58. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKT)	0	100%
		59. Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKT)	0	100%
	Mengadakan program untuk meningkatkan character building bagi civitas akademika	60. Keikutsertaan dosen dalam pelatihan leadership (IKT)	50%	0%
	Meningkatkan kualifikasi dosen tidak tetap	61. Jumlah maksimal dosen tidak tetap per PS (IKU)	10%	100%
		62. Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu (IKU)	100%	100%
		63. Kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (IKU)	100%	100%
	Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan	64. Kegiatan studi banding bagi tenaga laboran keperawatan (IKT)	1x/tahun	0%
		65. Perolehan hibah kreatif inovatif bagi laboran (IKT)	1x/tahun	0%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
	evaluasi secara berkala			

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
72.72%	Kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu (IKU)	Ada dua dosen yang pulang dari studi dengan bidang ilmu serumpun di prodi sarjana	Menempatkan dosen tersebut di prodi sarjana dan membagi pengajaran dalam bidang yang sesuai dengan pendidikan S2 yang didapatkan
	Rasio dosen terhadap mahasiswa (IKU)	Jumlah mahasiswa yang mendaftar masih kurang dari daya tampung kelas	Memaksimalkan upaya promosi dan mendapatkan lebih banyak mahasiswa
	Dosen tetap linier yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKU)	Proposal hibah penelitian telah dimasukkan dalam sistem tetapi hanya 1 proposal dosen yang diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian
	Dosen tetap linier yang mendapatkan hibah PKM nasional (IKU)	Proposal hibah PKM telah dimasukkan dalam sistem tetapi tidak diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah PKM
	Perolehan hibah eksternal sesuai bidang keilmuan berstandar nasional (IKU)	Proposal hibah penelitian telah dimasukkan dalam sistem tetapi hanya 1 proposal dosen yang diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian
	Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor (IKU)	Ada perubahan sistem pengajuan dari pemerintah	Proses pengajuan asisten ahli ke lektor dilaksanakan tahun selanjutnya

Analisis ketercapaian IKT

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
65.11%	Dosen tetap berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKT)	Perencanaan saat S2 adalah serumpun dengan keperawatan sehingga studi S3 dilanjutkan dengan yang linier dengan studi saat S2	Menempatkan pengajaran dosen sesuai dengan bidang studi yang ditempuh
	Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber- ISBN Hasil PkM (IKT)	Pengurusan ISBN untuk buku ajar sebagai hasil PKM dan penelitian saat ini mulai diperketat oleh pemerintah dan tidak boleh mencantumkan hasil penelitian atau PKM	Menyusun buku ajar sesuai dengan bidang keilmuan dosen dengan memperhatikan kaidah penulisan Merencanakan luaran lain sebagai hasil penelitian dan

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
			PKM Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Menerbitkan artikel pada jurnal nasional yang terakreditasi Sinta 1-2 (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi Sinta 1 dan 2	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat nasional (IKT)	Dosen masih belum mendalami alur roadmap penelitian yang dipilih sehingga belum menghasilkan ke-khas-an	Mengevaluasi roadmap penelitian dan PKM dosen dan mengarahkan kedua kegiatan tersebut untuk menghasilkan luaran yang lebih baik dan dosen memiliki ke-khas-an yang dapat 'dijual'
	Jumlah dosen yang melaksanakan publish prosiding seminar nasional (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan internasional (prosiding)	Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan seminar ataupun konferens baik di tingkat nasional maupun internasional Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi prosiding seminar internasional (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan internasional (prosiding)	Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan seminar ataupun konferens baik di tingkat nasional maupun internasional Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi seminar internasional terindeks scopus (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan internasional (prosiding)	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Persentase dosen yang mem- publikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)	Publikasi masih difokuskan pada jurnal nasional terakreditasi Dosen belum memiliki ciri khas maupun kebaruan yang dapat dibulikasikan	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
		dalam media massa nasional dan internasional	
	Persentase dosen yang mem- publikasikan artikel penelitian di Media Internasional (IKT)	Publikasi masih difokuskan pada jurnal nasional terakreditasi Dosen belum memiliki ciri khas maupun kebaruan yang dapat dibulikasikan dalam media massa nasional dan internasional	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Perolehan HKI tingkat nasional (IKT)	Dosen belum mengoptimalkan pengajuan HKI untuk produk kegiatan penelitian dan PKM	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Dosen yang mengikuti short course dari lembaga internasional (IKT)	Biaya pengembangan saat ini diarahkan pada pengembangan infrastruktur (gedung baru)	Mencari informasi beasiswa short course dan mengikutsertakan dosen dalam kegiatan tersebut.
	Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi nasional (bidang tridharma) (IKT)	Dosen belum memiliki ciri khas maupun kebaruan yang dapat dibulikasikan dalam media massa nasional dan internasional	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran
	Keikutsertaan dosen dalam pelatihan leadership (IKT)	Belum pernah informasi dan mengikuti kegiatan ini	Mencari informasi terkait pelatihan leadership dan mengikutsertakan dosen dalam kegiatan tersebut
	Kegiatan studi banding bagi tenaga laboran keperawatan (IKT)	Institusi yang dituju belum siap menerima	Tetap mencari informasi dari perguruan tinggi lain untuk
	Perolehan hibah kreatif invatif bagi laboran (IKT)	Belum pernah informasi dan mengikuti kegiatan ini	Mencari informasi terkait hibah kreatif dan inovatif bagi laboran Mengikutsertakan laboran dalam kegiatan ilmiah Merencanakan pengembangan laboran

E. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Kebijakan

Dokumen rujukan berupa kebijakan dan standar yang menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners adalah: 1) Kebijakan Eksternal yaitu: a) Peraturan Menteri Riset, Tehnologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia no. 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional, b) Peraturan Menteri Riset, Tehnologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, c) Peraturan pemerintah republik Indonesia No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, d)

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 2) Dokumen rujukan pengelolaan Keuangan di SPWM adalah: a) Statuta STIKes Panti Waluya Malang Bab XIII tentang Pendanaan dan Kekayaan, pasal 70 tentang sarana dan prasarana serta sarana teknologi dan informasi, pasal 71 tentang sumber dana dan pasal 72 tentang Sistem Penggunaan dan Pertanggungjawaban pembiayaan, b) Rencana Induk Pengembangan SPWM, c) Rencana Strategis Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM tahun 2019, d) Pedoman Pengelolaan Keuangan SPWM, e) Standar Pembiayaan Pembelajaran SN.DIKTI/A/SPWM/08, f) SOP terkait pelaksanaan pengelolaan keuangan.

Dokumen pengelolaan Sarana Prasarana SPWM dibuat dengan mengacu pada:

1) Kebijakan Eksternal yaitu: a) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, b) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, menyatakan perlu adanya standar mutu tolok ukur minimal untuk menilai tingkat mutu penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang tersedia pada setiap perguruan tinggi, c) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, d) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2) Kebijakan internal yaitu: a) Statuta SPWM Bab XIII tentang Pendanaan dan Kekayaan, pasal 70 tentang sarana dan prasarana serta sarana teknologi dan informasi, pasal 71 tentang sumber dana dan pasal 72 tentang Sistem Penggunaan dan Pertanggungjawaban pembiayaan; b) Rencana Induk Pengembangan SPWM; c) Rencana Strategis PS Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM tahun 2019; d) Pedoman Pengelolaan sarana dan prasarana SPWM; e) Standar sarana dan prasarana pembelajaran SN.DIKTI/A/SPWM/06; f) Standar Perguruan Tinggi tentang Standar Pengelolaan Sarana Teknologi Informasi Dan Komunikasi nomor SN.PT/D/SPWM/06. Pada standar tersebut terdapat standar turunan yang meliputi standar nomor SN.PT/D/SPWM/06.2 tentang Pengelolaan website Institusi, Prodi & Smart System (Sistem akademik, E journal, Sim Ujian, Repository, Sistem informasi perpustakaan, SDM, Inventory); SN.PT/D/SPWM/06.3 tentang Pengelolaan Jaringan Internet & Komputer; SN.PT/D/SPWM/06.4 tentang Standar maintenance Software dan Hardware perangkat IT; g) Standar sarana prasarana penelitian SN.DIKTI/B/SPWM/06.26 dan standar sarana prasarana pengabdian masyarakat. SN.DIKTI/C/SPWM/06.27; h) SOP terkait pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Dokumen yang tersedia menunjukkan total penerimaan dana Rp 22488,62 juta. Penerimaan dana dari mahasiswa Rp. 9623.87 juta. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total	Perlu upaya untuk mendapatkan dana selain dari mahasiswa yaitu melalui hibah PkM yang berasal dari luar institusi	Pada tahun 2022 ada 1 dosen yang mendapatkan hibah penelitian dosen pemula (Ns. Elizabeth YYV, S.Kep.,M.Kep). Ada pengajuan hibah PKM tetapi masih belum diterima. Memotivasi dosen yang belum

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
penerimaan dana: 42.79%. Perolehan dana dari mahasiswa berupa DPP< SPP, UAP dan wisuda, Dana Pengembangan akademik, PPS, Outbound, Cap day, dan perlengkapan, iuran kesehatan, pendaftaran, UKES, psikotest, Sewa novel, legalisir ijazah/transkrip. Perolehan dana dari sumber lain meliputi usaha sendiri (Jasa layana profesi, produk, kerjasama, asrama, FC, ATK, kantin), dana dari pemerintah (hibah penelitian dan Serdos) dan sumber lain. Pada TS, jumlah dana yang berasal dari Yayasan jauh lebih banyak karena adanya pembukaan 3 prodi baru		pernah mendapatkan hibah PDP untuk menyusun proposal dan menyusun konfigurasi peneitian dosen. Mencari sumber hibah penelitian dan PMK lain, misalnya melalui hibah penelitian AIPNI dan <i>matching fund</i>. KPS bekerja sama dengan UPPM dan LPPM melaksanakan pembimbingan proposal agar lulus hibah. Menyusun konfigurasi dosen untuk mengajukan hibah PKM pada periode tahun selanjutnya. Dua orang dosen mendapatkan sertifikasi dosen (Ns. Oda Debora, M.Kep. dan Ns. Nanik Dwi A.,S.Kep.,M.Kes). mendorong dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengurus jabatan fungsional dan meningkatkan jabatan fungsional asisten ahli ke jenjang lektor.
Dokumen yang tersedia menunjukkan jumlah penggunaan Dana operasional mahasiswa selama tiga tahun terakhir = 13.360 juta atau 59% dari total penerimaan dana.Dana operasional digunakan untuk beban akademik, kemahasiswaan, kegiatan, beasiswa, operasional lain, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	UPPS perlu meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas P&PkM dan kualitas luaran	KPS bekerja sama dengan UPPM mengajukan peningkatan dana penelitian dan PKM ke LPPM. Mencari sumber lain untuk dana hibah penelitian dan PKM. Membentuk kelompok payung penelitian untuk optimalisasi luaran penelitian dan PKM.
Tersedia buku teks sebanyak 440 judul dengan jumlah copy sebanyak 940. tersedia dan dapat dijangkau oleh mahasiswa. Sebagian besar dapat dipinjam oleh mahasiswa dan dibawa keluar perpustakaan. Pengelolaan koleksi perpustakaan dilakukan menggunakan sistem informasi dan secara manual. Belum tersedia koleksi e-book yang dapat diakses oleh mahasiswa. Koleksi e-book di dapat dari kerjasama Konsorsium FPPTI Jawa Timur yang terhubung ke Oxford University press, dapat	Perlu menambahkan koleksi perpustakaan dalam hal jumlah judul dan jumlah copy berupa teksbook dan e-book, terutama karena perpustakaan dimanfaatkan oleh mahasiswa dari prodi lain dan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat	KPS memasukkan anggaran dalam renop prodi untuk pengadaan buku teks, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. KPS bekerja sama dengan bagian perpustakaan melakukan pengajuan pembelian buku teks, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
diakses oleh sivitas akademika menggunakan jaringan STIKES PWM (terdapat 10 judul yang di langgan, buku kesehatan). Sebagian koleksi e-book yang dimiliki oleh prodi diubah menjadi versi cetak dengan cara mencetak sendiri. Tahun terbit buku adalah 10-15 tahun terakhir, tersedia buku teks minimal 3 untuk setiap cabang ilmu. Koleksi teksbook terbatas dan buku banyak berupa buku ilmiah kesehatan populer		
Tersedia koleksi perpustakaan berupa Jurnal terakreditasi Dikti yang tersedia: Jurnal Keperawatan padjadjaran, Jurnal PPNI, Jurnal Keperawatan Malang, Jurnal Keperawatan Indonesia, Jurnal Ners, Jurnal Ners and midwifery dan Nurse Media Journal of Nursing. Nomornya lengkap	Perlu penambahan koleksi perpustakaan berupa jurnal terakreditasi dikti	KPS memasukkan anggaran dalam renop prodi untuk pengadaan buku teks, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. KPS bekerja sama dengan bagian perpustakaan melakukan pengajuan pembelian buku teks, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.
Tersedia koleksi Jurnal Internasional yaitu: Asian Nursing research, International Journal of Nursing Research. International Journal of Nursing Science, International journal of Research in Nursing, International journal of nursing, Journal of Nursing Education and practice. Nomornya lengkap. Tersedia akses jurnal internasional online berlangganan melalui Proquest (melalui kerjasama konsorsium FPPTI), tersedia berbagai jurnal keperawatan dan non keperawatan yang open access	Perlu penambahan koleksi jurnal internasional dengan cara berlangganan melalui database yang lebih banyak	KPS memasukkan anggaran dalam renop prodi untuk pengadaan buku teks, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. KPS bekerja sama dengan bagian perpustakaan melakukan pengajuan pembelian buku teks, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.
Terdapat dokumen 5 Prosiding yang dimiliki dalam 1 tahun terakhir (Prodi baru berjalan 1 tahun, September 2019-Agustus 2020)	Perlu ditingkatkan keaktifan dosen dalam mengikuti konferensi sehingga meningkatkan jumlah prosiding yang dimiliki	Menyebarkan informasi penyelenggaraan seminar internasional dan mendorong dosen serta mahasiswa untuk menjadi penyaji dalam kegiatan tersebut. Pada bulan Desember 2022 ada dua kelompok penelitian mahasiswa dan dosen yang mempresentasikan hasil penelitiannya dalam kegiatan <i>international conference</i> .

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi cukup dalam hal jumlah berbanding dengan jumlah mahasiswa saat ini, namun perlu dilakukan penambahan agar selaras dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian dan PkM serta peningkatan suasana akademik masih terbatas. Sarana dan prasarana yang tersedia belum sepenuhnya mendukung kenyamanan sivitas akademika dan penggunaan teknologi dalam sarana dan prasarana masih terbatas	UPPS perlu melakukan penambahan sarana dan prasarana agar selaras dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa. UPPS perlu meningkatkan. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian dan PkM serta peningkatan suasana akademik. Kebaharuan dan teknologi yang mendukung sarana dan prasarana perlu ditingkatkan	KPS bersama laboran mengajukan alat praktikum baru sesuai kebutuhan dan rasio mahasiswa. Mengajukan kebutuhan ruangan laboratorium: lab keperawatan kritis, lab komunitas, dan ruang OSCE mahasiswa.

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Keuangan, sarana, dan prasarana	Menyelenggarakan pendanaan dan pembiayaan penelitian dan PKM	1. Biaya penelitian dosen per tahun (IKU)	1x/tahun	100%
		2. Biaya PKM dosen per semester (IKU)	2x/tahun	100%
	Menyelenggarakan pengadaan sarana dan prasarana	3. Penggunaan dana investasi sarana (IKU)	100%	0%
		4. penggunaan dana investasi prasarana (IKU)	100%	0%
	Menyelenggarakan pengembangan SDM	5. Keikutsertaan dalam workshop/ pelatihan/seminar (IKU)	100%	100%
	Terselenggaranya audit mutu internal	6. Laporan audit mutu internal (IKU)	1x/tahun	100%
	Terselenggaranya audit mutu eksternal	7. Laporan hasil audit mutu eksternal (IKU)	0	100%
	Menambah laboratorium keperawatan keluarga	8. Pengadaan laboratorium keperawatan keluarga (IKU)	95%	0%
	Melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	9. Pembelian buku keperawatan (IKU)	100% (1x/tahun)	0%
		10. Pembelian jurnal nasional keperawatan terakreditasi (IKU)	100% (1x/tahun)	0%
		11. Pembelian jurnal internasional (IKU)	100% (1x/tahun)	0%
		12. Pembelian prosiding seminar nasional (IKU)	100% (1x/tahun)	0%
		13. Pembelian prosiding seminar internasional (IKT)	100% (1x/tahun)	0%
		14. Peremajaan perangkat hardware komputer (IKU)	100% (1x/tahun)	100% (1x/tahun)

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
46%	Penggunaan dana investasi sarana (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Mendata kebutuhan alat laboratorium untuk selanjutnya diajukan dalam RAB
	penggunaan dana investasi prasarana (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Mendata kebutuhan kelas untuk selanjutnya diajukan dalam RAB
	Pengadaan laboratorium keperawatan keluarga (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Mendata kebutuhan alat laboratorium keluarga untuk selanjutnya diajukan dalam RAB
	Pembelian buku keperawatan (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Memindahkan pengajuan buku, jurnal, dan prosiding kedalam RAB perpustakaan dan pengajuan pembeliannya ditandatangani oleh bagian perpustakaan dan KPS
	Pembelian jurnal nasional keperawatan terakreditasi (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	
	Pembelian jurnal internasional (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	
	Pembelian prosiding seminar nasional (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	

Analisis ketercapaian IKT

Ketercapaian IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL
0%	Pembelian prosiding seminar internasional (IKT)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Memindahkan pengajuan buku, jurnal, dan prosiding kedalam RAB perpustakaan dan pengajuan pembeliannya ditandatangani oleh bagian perpustakaan dan KPS

F. PENDIDIKAN

1. Kebijakan

Kebijakan yang menjadi acuan dalam isi, proses, penilaian, dan pengelolaan pembelajaran dapat dikategorikan atas tiga (3) yaitu:

- a. Kebijakan/Peraturan Pemerintah: (1) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No. 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), (2) Kurikulum Pendidikan tinggi seperti yang tercantum pada UU No.12 tahun 2012 pasal 35 ayat (1) tentang Pendidikan Tinggi, (3) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) telah diatur oleh Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 dan penerapannya pada Permendikbud No.73 Tahun 2013, (4) Permenristekdikti No. 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi, (5) Permendikbud No Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi, (6) Permenristekdikti No 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi PS dan Perguruan Tinggi, (7) Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, (8) Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (10) Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Kebijakan/Peraturan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI): Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2016 oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia.
- c. Kebijakan/Peraturan STIKes Panti Waluya Malang, sebagai berikut: (1) Statuta SPWM tahun 2018 (Bab V, Pasal 10 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik; Pasal 12 tentang Kalender Akademik; pasal 13 tentang Kurikulum; Pasal 14 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program; pasal 15 tentang Evaluasi Belajar; pasal 16 tentang Penilaian Hasil Belajar), (2) Surat Keputusan Ketua STIKes No. 006/1/SK.SPWM/2021 tentang pemberlakuan Kurikulum Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, (3) Surat Keputusan Ketua STIKes No. 024/B/STIKes.PW/2019 tentang pemberlakuan buku pedoman akademik Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, (4) Standar pendidikan yang terdiri dari 8 (delapan) standar pokok SN-DIKTI dan 68 standar turunannya mulai dari nomor SN.DIKTI/1/SPWM/01.4 tentang Standar Kompetensi lulusan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners hingga nomor SN.DIKTI/A/SPWM/08.9 tentang Standar Pengelolaan Audit Laporan Keuangan.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Jumlah mata kuliah 52, jumlah modul praktikum 45, pelaksanaannya sesuai dengan beban studi dan tempat praktikumnya.	Tingkatkan kualitas pelaksanaan perkuliahan sesuai struktur kurikulumnya, tingkatkan kualitas dan selalu update modul praktikum yang ada	Mengagendakan kegiatan penyusunan modul praktikum untuk mata kuliah kurikulum baru Melaksanakan peninjauan buku

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		panduan praktik profesi yang telah disusun sebelumnya
Kegiatan yang mengundang ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pembicara tamu sebanyak 3 kegiatan	Tingkatkan jumlah kegiatan yang mengundang ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pembicara tamu minimal 12 ahli dalam 3 tahun	Mengagendakan kegiatan yang mengundang pemateri dari luar 4x dalam satu tahun.
Jumlah rata rata pertemuan pembimbing akademik 4 kali per semester	Tingkatkan rata-rata pertemuan pembimbing minimal 8 kali/semester	Memotivasi dosen untuk melaksanakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya minimal 8x/ semester dan melaporkan jika ada mahasiswa yang bermasalah pada rapat prodi.
Mata kuliah unggulan prodi yaitu Keperawatan Gerontik dengan bobot 6 sks, yang terbagi menjadi II yaitu Keperawatan Gerontik I dan II, Mata kuliah ini mendukung learning outcome dan roadmap penelitian, PKM dalam bentuk teori, praktikum (SOP), saat ini mata kuliah tersebut belum berjalan karena mahasiswa masih di tahun pertama pembelajaran	Tingkatkan keunggulan PS mendukung mendukung capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan PKM baik dalam teori, praktikum atau praktik lapangan	Mengingatn dan melihat materi terkait gerontik yang dimasukkan dalam pengajaran Telah terlaksana kegiatan observasi klinik keperawatan gerontik di panti oleh 12 mahasiswa selama 1 hari, dan sisanya dilakukan pengkayaan di kelas. Merencanakan kegiatan pengkayaan akademik mata kuliah yang menyangkut keunggulan keperawatan gerontik
RPS disusun sesuai dengan pedoman penyusunan RPS yang menggambarkan pencapaian kompetensi yang didalamnya mencakup aspek target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan asesmen, hasil capaian pembelajaran, RPS dapat diakses mahasiswa melalui hardcopy dan softcopy melalui e-learning. PS melakukan peninjauan RPS sebelum semester berjalan terkait format, materi perkuliahan, persentase penilaian, kesesuaian materi dengan referensi, penugasan. Peninjauan RPS dilakukan Kaprodi dan dosen.	Tingkatkan mutu RPS yang didukung oleh ketersediaan dokumen dengan kedalaman dan keluasan serta capaian pembelajaran yang ditinjau secara berkala	Melaksanakan presentasi RPS yang telah disusun oleh koordinator dosen dan tim pengajar serta menyamakan persepsi agar pelaksanaan pengajaran dapat berjalan lancar. Melakukan monitoring kesesuaian RPS dengan template dan memastikan ketersampaian RPS kepada mahasiswa melalui LMS dan SIAKAD. Menyesuaikan CPMK dan CPL dengan buku kurikulum PS
Kegiatan penelitian dosen di lingkup internasional belum ada, 4 penelitian lingkup nasional, 20 lingkup wilayah, 16 (80%) semua penelitian sesuai roadmap penelitian yang ditetapkan. Kebijakan dari Institusi dosen	Tingkatkan kegiatan penelitian dengan lingkup internasional, nasional yang seluruhnya mengacu pada roadmap prodi	Melakukan pengkajian ulang ketercapaian roadmap penelitian dan PKM dosen periode tahun 2019-2022 Mengagendakan penyusunan ulang roadmap penelitian dan PKM dosen pada tahun 2023

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
melakukan penelitian boleh mengacu pada 3 hal yaitu sesuai roadmap, sesuai bidang keilmuan dan yang sesuai dengan issue global		karena ada perubahan visi misi prodi

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Kurikulum	Menetapkan kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai KKNI	1. Tersusunnya capaian pembelajaran sesuai KKNI (IKU)	100%	100%
	Menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	2. Tersusunnya kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran dan kerangka KKNI (IKU)	100%	100%
	Melaksanakan pembelajaran pada program studi guna mencapai capaian pembelajaran lulusan	3. Terlaksananya karakteristik proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (IKU)	100%	100%
		4. Tersusunnya perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (IKU)	100%	100%
		5. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau berkelompok sesuai bidang keahlian IPTEK dalam program studi (IKU)	100%	100%
		6. RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEK (IKU)	100%	100%
		7. Terlaksananya proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (IKU)	100%	100%
		8. Tercapainya proses pembelajaran di setiap mata kuliah sesuai RPS (IKU)	100%	100%
		9. Terlaksananya proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode	100%	100%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan (IKU)		
		10. Setiap mata kuliah sekurang-kurangnya menggunakan empat metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran (IKU)	100%	100%
		11. Terselenggaranya bentuk pembelajaran berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar praktikum, atau praktik lapangan (IKU)	100%	100%
		12. Terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif selama 16 minggu dalam satu semester (IKU)	100%	100%
		13. Terlaksananya masa penyelenggaraan program studi sesuai batas minimum (IKU)	100%	100%
		14. Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)	10%	0%
	Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL	15. Tercapainya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi (IKU)	100%	100%
		16. Teknik penilaian terdiri atas observasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan (IKU)	100%	100%
		17. Penilaian sikap menggunakan penilaian observasi (IKU)	100%	100%
		18. Penilaian penugasan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari beberapa teknik dan instrumen penilaian (IKU)	100%	100%
		19. Tercapainya umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa (IKU)	100%	100%
		20. Tercapainya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan	100%	100%
		21. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran (IKU)	100%	100%
		22. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dosen pengampu baik koordinator maupun anggota tim dnegan	100%	100%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		mengikutsertakan mahasiswa dan pemangku kepentingan yang relevan (IKU)		
		23. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 berkategori sangat baik, huruf B setara angka 3 berkategori baik, huruf C setara dengan angka 2 berkategori cukup, huruf D setara dengan angka 1 berkategori kurang, atau huruf E setara dengan angka 0 berkategori sangat kurang (IKU)	100%	100%
		24. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai rencana pembelajaran (IKU)	100%	100%
		25. Hasil CPL di setiap semester dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS)	100%	100%
		26. Rata-rata Indeks Prestasi Semester mahasiswa >3 (IKU)	90%	100%
		27. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada program akhir studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif	100%	100%
		28. Rata-rata IPK mahasiswa >3 (IKU)	100%	100%
		29. Mahasiswa program sarjana lulus setelah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan menguasai capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Prodi (IKU)	0%	100%
		30. Persentase kelulusan tepat waktu (IKU)	0%	100%
		31. Persentase kelulusan first taker Uji Kompetensi (IKT)	0%	100%
		32. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat nasional (IKT)	0%	100%
		33. Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)	95%	94%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		34. Persentasi kehadiran dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)	100%	100%
		35. Persentasi mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (IKU)	<10%	100%
		36. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat internasional (IKT)	0%	100%
		37. Beasiswa short course mahasiswa dari lembaga internasional (IKT)	0%	100%
		38. Terlaksananya program dual degree internasional (IKT)	0%	100%
	Menetapkan mata kuliah unggulan berdasarkan masukan stake holder sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan di era globalisasi	39. Mata kuliah unggulan prodi Profesi Ners (IKU)	100%	100%
	Menambahkan mata kuliah yang mencakup keunggulan institusi beserta nilai spiritualitas karya Misericordia	40. Terdapat mata kuliah Spiritualitas Karya Misericordia (IKU)	100%	100%
		41. Integrasi materi gerontologi dalam mata kuliah lain (IKU)	100%	100%
		42. Menambah SKS mata kuliah keunggulan Prodi Profesi Ners (IKU)	100%	100%
	Meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi bertaraf nasional	43. Perolehan prestasi akademik tingkat nasional (IKT)	1x/tahun	0%
		44. Perolehan prestasi akademik tingkat internasional (IKT)	0	100%
		45. Perolehan prestasi non-akademik tingkat nasional (IKT)	1x/ tahun	100%
		46. Perolehan prestasi non-akademik tingkat internasional (IKT)	0	100%
	Meningkatkan kemampuan skill mahasiswa	47. Terdapat praktik laboratorium didampingi CI/dosen pada setiap kelompok kecil (IKU)	1x/ semester	100%
		48. Persentase mahasiswa yang lulus skill test (IKU)	100%	
	Melaksanakan workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum prodi	49. Terlaksananya workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum Prodi Profesi Ners (IKU)	0%	100%
	Mengintegrasikan Penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran	50. Tersedianya buku ajar dari hasil penelitian dan PKM (IKU)	30%	133%
		51. Tersedianya hasil penelitian dan PKM sebagai referensi pembelajaran (IKU)	50%	100%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
	Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	52. Terlaksananya kebebasan akademik berupa penelitian (IKU)	100%	100%
		53. Terlaksananya kebebasan akademik berupa PKM (IKU)	100%	100%
		54. Terlaksananya kebebasan akademik berupa seminar/workshop bagi dosen (IKU)	50%	100%
		55. Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa penulisan buku ajar oleh dosen (IKU)	25%	100%
		56. Terlaksananya kebebasan akademik berupa partisipasi dosen sebagai pemateri pada pertemuan ilmiah (IKU)	25%	100%
		57. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber ISBN hasil karya penelitian (IKT)	50%	60%
		58. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber ISBN hasil karya PKM (IKT)	50%	20%
	Melaksanakan pembelajaran bilingual	59. Tersedianya laboratorium bahasa tingkat nasional (IKT)	100%	100%
		60. Tersedianya pembelajaran bahasa asing (IKT)	100%	100%
	Melaksanakan PKL	61. Terlaksananya kegiatan PKL internasional (IKT)	0	100%
		62. Terlaksananya kegiatan PKL nasional (IKT)	0	100%
		63. Terlaksananya PKMD tingkat internasional (IKT)	0	100%
	Melaksanakan magang internasional	64. Terlaksananya magang internasional (IKT)	0	100%
	Mengadakan pertukaran mahasiswa internasional	65. Terlaksananya kegiatan pertukaran mahasiswa internasional (IKT)	1x/tahun	100%
	Mengadakan program sertifikasi kompetensi	66. Terlaksananya program pengkayaan dan magang (IKT)	0	200%
	Mengadakan program pendidikan etika	67. Terlaksananya program pendidikan etika profesi keperawatan, dan hukum kesehatan (IKU)	100%	100%

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU 47

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
97.87%	Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)	Ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dibawah batas presensi yang ditetapkan	Memanggil dan menggali permasalahan mahasiswa melalui dosen PA Menyampaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa di kelas saat rapat prodi dan mengambil kebijakan yang diperlukan.

Analisis ketercapaian IKT

Ketercapaian IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL
85%	Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)	Dosen belum siap melaksanakan pembelajaran bilingual	Memberikan pelatihan bahasa inggris bagi dosen dan menyelenggarakan satu hari untuk melaksanakan diskusi dalam bahasa inggris
	Perolehan prestasi akademik tingkat nasional (IKT)	Mahasiswa tidak berminat mengikuti lomba bidang akademik	Mendorong mahasiswa melalui kemahasiswaan untuk mengikuti berbagai lomba akademik Menyebarkan poster lomba akademik kepada mahasiswa Menyediakan dosen pembimbing untuk kegiatan lomba akademik mahasiswa Memberikan penguatan akademik melalui mini-riset dalam pembelajaran
	Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber ISBN hasil karya PKM (IKT)	Baru 2 dari 10 dosen yang menulis buku ajar ber-ISBN	Mendorong dosen untuk menulis buku ajar baik secara mandiri maupun berkelompok serta melanjutkan dengan mengurus ISBN

G. Penelitian

1. Kebijakan

Kebijakan dan peraturan serta standar yang terkait dengan penetapan standar penelitian, mengacu kepada beberapa dokumen sebagai berikut: UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 20 Tahun 2018 tentang Penelitian, SK Pengurus Yayasan Pendidikan Misericordia No: 27/A/SK/YPM/IX/2018 tentang Statuta STIKes PW Malang tahun 2018, BAB V tentang penyelenggaraan tri dharma PT, BAB V Pasal 22 tentang penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pasal 24 tentang Hak Kekayaan intelektual, serta pasal 25 tentang publikasi hasil penelitian, SK Pengurus Yayasan Pendidikan Misericordia No: 36/A.1/SK/YPM/XII/2018 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2019-2038 SPWM, SK Pengurus Yayasan Pendidikan Misericordia No: 37/A.1SK/YPM.XII.2018 tentang Penetapan Renstra 2019-2023 STIKes PW Malang, SK Ketua SPWM No 014/2/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan RENSTRA 2019-2023 PS Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM, SK Ketua SPWM No 002a/1/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat SPWM, SK Ketua SPWM No 002b/1/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian SPWM, SK Ketua SPWM No 009/3/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian PS Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM, Delapan standar penelitian sesuai dengan SN DIKTI yang terdiri dari standar hasil penelitian dengan No SN.DIKTI/B/SPWM/01 sampai dengan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan No SN.DIKTI/B/SPWM/08, 26 SOP yang terkait dengan Penelitian, Panduan Pelaksanaan Penelitian dengan nomor SK 010/3/STIKes.PW/2019.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Prodi telah memiliki roadmap penelitian yang telah ditetapkan sesuai dengan visi keilmuan PS, memuat tema penelitian dosen pelaksanaan penelitian dosen dilaksanakan sesuai 80% sesuai roadmap, ada monev penelitian yang dilakukan oleh Kaprodi, sedangkan audit internal penelitian dilakukan oleh LPMI, monev penelitian dilakukan minimal 2 kali, ada tindak lanjut monev berupa mewajibkan seluruh dosen untuk mengikuti hibah eksternal dan semua dosen sudah mengajukan, menjalin kerjasama dengan universitas Thailand (Burapa University) hasilnya untuk hibah penelitian ditahun berikutnya belum ada yang mendapatkan, untuk	Tingkatkan relevansi penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap, lakukan monev penelitian dengan hasil monev yang ditindaklanjuti untuk peningkatan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi dan selalu mengintegrasikan penelitian pada mata kuliah	Melakukan pengkajian ulang ketercapaian roadmap penelitian dan PKM dosen periode tahun 2019-2022 Mengagendakan penyusunan ulang roadmap penelitian dan PKM dosen pada tahun 2023 karena ada perubahan visi misi prodi Duduk dengan para dosen untuk menentukan payung penelitian dan mengembalikan arah penelitian dosen menuju keunggulan prodi (keperawatan gerontik)

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
kerjasama penelitian masih proses dan terkendala pandemi, ada integrasi hasil penelitian pada mata kuliah, tetapi MK tersebut belum di ambil oleh mahasiswa pada TS, seperti MK Keperawatan Gerontik dan maternitas.		

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Penelitian	Memotivasi dosen untuk meningkatkan luaran berupa HKI dan mengarahkan penelitian dan PKM agar menghasilkan produk yang mendongkrak luaran berupa paten sederhana.	1. Penyusunan roadmap penelitian prodi (IKU)	100%	100%
		2. Penyusunan roadmap penelitian dosen (IKU)	100%	100%
		3. Sosialisasi panduan penelitian (IKU)	100%	50%
		4. Evaluasi pemahaman terhadap panduan penelitian (IKU)	100%	100%
		5. Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional (IKT)	100%	0%
		6. Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT)	50%	25%
		7. Pelaksanaan desk evaluation proposal penelitian (IKU)	100%	100%
		8. Penyusunan proposal penelitian (IKU)	100%	100%
		9. Pelaksanaan seminar proposal penelitian (IKU)	100%	100%
		10. Pelaksanaan seminar hasil penelitian (IKU)	100%	100%
		11. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen (IKU)	100%	100%
		12. Dosen yang melakukan penelitian internal (IKU)	100%	100%
		13. Persentase dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT)	45%	10%
		14. Persentase dosen yang mendapatkan hibah penelitian internasional (IKT)	0%	100%
		15. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop/ seminar/ klinik/ pelatihan penyusunan proposal penelitian (IKT)	45%	10%
		16. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral presentation atau poster presentation hasil penelitian (IKT)	45%	20%
		17. Terlaksananya international joint research (IKT)	0%	125%
		18. Terlaksananya national joint research (IKT)	0%	100%
		19. Tim peneliti yang terdiri dari dosen tetap ber-NIDN yang tidak sedang studi lanjut memiliki	100%	90%

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
		maksimal 2 dosen anggota tim (IKU)		
		20. Ketua tim peneliti memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 (IKU)	100%	100%
		21. Persentase anggota tim peneliti yang berlatar belakang pendidikan minimal S1 (IKT)	100%	10%
		22. Tim pengusul skema PKPT dari kelompok peneliti yang baru berkembang (IKT)	0%	100%

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
83.33%	Sosialisasi panduan penelitian (IKU)	Sosialisasi hanya berupa pembagian contoh proposal penelitian dan laporan hasil sehingga tidak semua dosen memiliki format yang sama	Melaksanakan presentasi sosialisasi format proposal dan laporan hasil penelitian sebelum waktu pengumpulan proposal sehingga seluruh dosen menghasilkan format proposal dan hasil yang sama
	Tim peneliti yang terdiri dari dosen tetap ber-NIDN yang tidak sedang studi lanjut memiliki maksimal 2 dosen anggota tim (IKU)	Satu orang dosen sedang studi lanjut S3 dan berstatus izin belajar sehingga tetap harus melaksanakan tugas tri darma	Merencanakan studi lanjut dosen secara terstruktur sehingga pengaturan komposisi dosen pelaksana penelitian dapat direncanakan lebih baik. Dosen yang studi lanjut tidak dijadikan ketua peneliti tetapi anggota pertama atau kedua. Diperlukan pengaturan lebih lanjut tentang tanggung jawab dan pembagian tugas dalam pelaksanaan penelitian oleh dosen yang studi lanjut, terutama berkaitan dengan beban BKD yang harus terpenuhi

Analisis ketercapaian IKT

Ketercapaian IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL
50%	Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional (IKT)	Kelompok peneliti telah diajukan tetapi tidak disetujui karena dapat menurunkan poin penelitian dosen	Merencanakan payung dan roadmap penelitian dosen untuk menyelenggarakan penelitian yang dapat menghasilkan luaran dengan lebih baik dan mampu bersaing di tingkat nasional
	Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT)	Belum ada peluang untuk menjadi anggota peneliti internasional	Mencari peluang kerja sama luar negeri untuk melakukan kegiatan penelitian bersama
	Persentase dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT)	Proposal hibah penelitian telah dimasukkan dalam sistem tetapi tidak diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop/ seminar/ klinik/ pelatihan penyusunan proposal penelitian (IKT)	Belum tersosialisasinya seminar penyusunan hibah penelitian dengan baik kepada seluruh dosen	Mengikutsertakan seluruh dosen saat sosialisasi penyusunan proposal hibah penelitian agar seluruh dosen dapat mengetahui dengan baik dan menyusun proposal sesuai persyaratan
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral presentation atau poster presentation hasil penelitian (IKT)	Keterbatasan dana publikasi penelitian	Merencanakan payung dan roadmap penelitian dosen untuk menyelenggarakan penelitian yang dapat menghasilkan luaran dengan lebih baik dan mampu bersaing di tingkat nasional

H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Kebijakan

Kebijakan serta peraturan mengenai penetapan standar PkM merujuk pada peraturan perundangan seperti; UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, SK Yayasan Pendidikan Misericordia No: 36/A.1/SK/YPM/XII/2018 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2019-2038 SPWM, SK Yayasan Pendidikan Misericordia No: 37/A.1SK/YPM.XII.2018 tentang Penetapan Renstra 2019-2023 SPWM, SK Ketua SPWM No 002a/1/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2019-2038, SK Ketua SPWM No 002c/1/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat SPWM, SK Ketua SPWM No 010/3/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana

Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, delapan standar PkM mulai dari standar hasil sampai dengan standar pembiayaan PkM. Selain itu disiapkan 26 SOP yang berkaitan dengan PkM serta Panduan PkM.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Terdapat dokumen 21 kegiatan PkM Dosen tetap prodi, dalam 1 tahun terakhir (Prodi baru berjalan 1 tahun, September 2019-Agustus 2020), kegiatan yang sesuai dengan roadmap: 18 dan kegiatan yang tidak sesuai dengan roadmap: 3. Kebijakan Stikes PWM: SK ketua Stikes PWM no 12 tahun 2019 tentang pemilihan tema Penelitian dan PKM adalah 50% kegiatan PKM sesuai dengan Roadmap, 25% sesuai dengan bidang keilmuan dan 25% sesuai dengan isu global.	Perlu meningkatkan kegiatan PkM yang didasari keilmuan keperawatan dan mengarah ke hilirisasi hasil PkM	Melakukan pengkajian ulang ketercapaian roadmap penelitian dan PKM dosen periode tahun 2019-2022 Mengagendakan penyusunan ulang roadmap penelitian dan PKM dosen pada tahun 2023 karena ada perubahan visi misi prodi Mengingatkan para dosen agar PKM yang dilakukan bersumber dari penelitian yang dilakukan agar dapat bergerak selaras
Stikes Panti Waluya Malang telah memiliki dokumen Rencana induk penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2019-2038. dalam dokumen tersebut telah menjelaskan profil institusi, analisis SWOT, roadmap penelitian dan PKM dan isu strategis, arah pengembangan dan kebijakan dasar. Dokumen ini sedikit memberikan arahan untuk kegiatan PkM dan analisis SWOT yang dilakukan kurang mempertimbangkan visi dan misi institusi. Juga tersedia dokumen rencana strategis PkM tahun 2019-2023 yang memberikan arahan pelaksanaan, pemantauan dan desiminasi kegiatan PkM Terdapat Roadmap PkM Prodi, namun tidak dilengkapi dengan dokumen yang menjelaskan latar belakang penyusunan, keterkaitan dengan visi-misi, evaluasi diri, dan penjabaran roadmap PkM. Sebagian besar PkM telah sesuai dengan roadmap PkM, PkM dosen telah melibatkan mahasiswa namun belum ada kegiatan PkM yang dilakukan oleh	Prodi perlu melengkapi Roadmap PkM dengan penjelasan latar belakang penyusunan, keterkaitan dengan visi-misi, evaluasi diri, dan penjabaran roadmap PkM sehingga roadmap dapat memberikan arahan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan PkM. Prodi/dosen perlu menyusun kegiatan PkM yang terukur sehingga hasilnya dapat dijelaskan, dipublikasikan dan dapat digunakan dala pengayaan pembelajaran.	Memperbaiki roadmap PKM dosen pada periode selanjutnya sesuai format Melakukan kegiatan monitoring ditengah pelaksanaan PKM untuk mengetahui perkembangan dan kendala pelaksanaan kegiatan

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
mahasiswa. Sebagian kegiatan PkM dilakukan bersinergi dengan prodi lain		

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Pengabdian Kepada Masyarakat	Melaksanakan PKM dengan tema sesuai roadmap dan keunggulan	1. Penyusunan roadmap PKM prodi (IKU)	100%	100%
		2. Penyusunan roadmap PKM dosen (IKU)	100%	100%
		3. Sosialisasi panduan PKM (IKU)	100%	50%
		4. Evaluasi pemahaman terhadap panduan PKM (IKU)	100%	100%
		5. Terdapat kelompok PKM tingkat nasional (IKT)	0%	100%
		6. Terdapat kelompok PKM tingkat internasional (IKT)	0%	100%
		7. Pelaksanaan desk evaluation proposal PKM (IKU)	100% 2x/tahun	100% 2x/tahun
		8. Penyusunan proposal PKM (IKU)	100% 2x/tahun	100% 2x/tahun
		9. Pelaksanaan seminar proposal PKM (IKU)	100% 2x/tahun	100% 2x/tahun
		10. Pelaksanaan seminar hasil PKM (IKU)	100% 2x/tahun	100% 2x/tahun
		11. Melibatkan mahasiswa dalam PKM dosen (IKU)	100%	100%
		12. Dosen yang melakukan PKM internal (IKU)	100%	100%
		13. Persentase dosen yang mendapatkan hibah PKM nasional (IKT)	12,5%	0%
		14. Persentase dosen yang mendapatkan hibah PKM internasional (IKT)	0%	100%
		15. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop/ seminar/ klinik/ pelatihan penyusunan proposal hibah PKM (IKT)	50%	10%
		16. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral presentation atau poster presentation hasil PKM (IKT)	87,5%	0%
		17. Tim PKM yang terdiri dari dosen tetap ber-NIDN yang tidak sedang studi lanjut memiliki maksimal 2 dosen anggota tim (IKU)	100%	100%
		18. Ketua tim PKM memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 (IKU)	100%	100%
		19. Anggota tim PKM berlatar belakang pendidikan minimal S1 (IKT)	100%	10%

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Analisis ketercapaian IKU

Ketercapaian IKU	Indikator	Akar Masalah	RTL
91.67%	Sosialisasi panduan PKM (IKU)	Sosialisasi hanya berupa pembagian contoh proposal satu kali per semester dan laporan hasil sehingga tidak semua dosen memiliki format yang sama	Melaksanakan presentasi sosialisasi format proposal dan laporan hasil PKM sebelum waktu pengumpulan proposal sehingga seluruh dosen menghasilkan format proposal dan hasil yang sama

Analisis ketercapaian IKT

Ketercapaian IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL
57.14%	Persentase dosen yang mendapatkan hibah PKM nasional (IKT)	Proposal hibah PKM telah dimasukkan dalam sistem tetapi tidak diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah PKM
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop/ seminar/ klinik/ pelatihan penyusunan proposal hibah PKM (IKT)	Belum tersosialisasinya seminar penyusunan hibah PKM dengan baik kepada seluruh dosen	Mengikutsertakan seluruh dosen saat sosialisasi penyusunan proposal hibah PKM agar seluruh dosen dapat mengetahui dengan baik dan menyusun proposal sesuai persyaratan
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral presentation atau poster presentation hasil PKM (IKT)	Jarang dilaksanakan presentasi oral untuk hasil PKM	KPS bekerja sama dengan UPPM dan LPPM menjalin kerja sama dengan institusi lain untuk melaksanakan presentasi oral PKM
	Anggota tim PKM berlatar belakang pendidikan minimal S1 (IKT)	Seluruh dosen berlatar belakang pendidikan S2 dan laboran/tendik yang disertakan dalam kegiatan PKM hanya 3 orang sehingga tidak semua kelompok memiliki anggota S1	Memperbaiki susunan pelaksana PKM dan penelitian serta merencanakan dengan baik dalam renop prodi

I. LUARAN & CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Kebijakan

Kebijakan dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat ini, mengacu pada penetapan kebijakan internal serta kebijakan eksternal antara lain:

- a. Kebijakan Eksternal: 1) Peraturan Pemerintah yang mengatur secara langsung Tridarma adalah UU No.12 tahun 2012 pasal 49 tentang Pelaksanaan Tridarma, 2) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 pasal 1 sampai 11 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, 3) PP No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas PP No. 19 Tahun 2005 pasal 2a, 25 dan 22 tentang standar kompetensi lulusan dan penilaian hasil pembelajaran, 4) Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian pasal 4 ayat 2a tentang komite penilaian keluaran penelitian dan review keluaran penelitian.
- b. Kebijakan Internal: SK Pengurus Yayasan Pendidikan Misericordia No: 27/A/SK/YPM/IX/2018 tentang Statuta SPWM tahun 2018, BAB V tentang penyelenggaraan tri dharma PT, BAB V Pasal 22 tentang penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pasal 24 tentang HaKI, serta pasal 25 tentang publikasi hasil penelitian, SK Pengurus Yayasan Pendidikan Misericordia No: 36/A.1/SK/YPM/XII/2018 tentang Penetapan rencana Induk Pengembangan (RIP) 2019-2038 SPWM, SK Pengurus Yayasan Pendidikan Misericordia No: 37/A.1SK/YPM.XII.2018 tentang Penetapan Renstra 2019-2023 STIKes PW Malang, SK Ketua SPWM No 002a/1/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat SPWM, SK Ketua SPWM No 002b/1/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian SPWM, SK Ketua SPWM No 009/3/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian PS Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM, SK Ketua SPWM No 010/3/STIKes.PW/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat PS Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners SPWM sesuai dengan keunggulan prodi yaitu di bidang Keperawatan Gerontik.

2. Pernyataan Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Terdapat dokumen 7 judul artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen tetap prodi pada jurnal nasional terakreditasi Dikti/SINTA.	Prodi perlu meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan publikasi yang berkualitas (internasional)	KPS berkoordinasi dengan UPPM dan Ka. LPPM mengajukan restrukturisasi dana berikut luaran penelitian dan PKM Mencari peluang hibah penelitian dan PKM Memotivasi dosen untuk melakukan publikasi di artikel jurnal internasional, atau jurnal nasional terindeks SINTA 1-3
Terdapat dokumen 8 karya dosen yang memperoleh HaKI, berupa laporan penelitian, buku, buku saku, modul	Prodi perlu mendorong dosen agar lebih meningkatkan kualitas penelitian sehingga dapat diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual.	Memotivasi dosen untuk meningkatkan luaran berupa HKI dan mengarahkan penelitian dan PKM agar menghasilkan produk

Pernyataan Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	Prodi perlu meningkatkan keterlibatan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memiliki karya yang dapat diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual.	yang mendongkrak luaran berupa paten sederhana.
Terdapat dokumen 6 karya dosen yang memperoleh HaKI, berupa poster, video, buku, dan modul	Prodi perlu mendorong dosen agar lebih meningkatkan kualitas PkM sehingga dapat diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual. Prodi perlu meningkatkan keterlibatan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memiliki karya yang dapat diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual.	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen Menyebarkan poster lomba untuk penelitian mahasiswa Memotivasi dosen untuk meningkatkan luaran berupa HKI dan mengarahkan penelitian dan PKM agar menghasilkan produk yang mendongkrak luaran berupa paten sederhana.
Terdapat 4 rekognisi/prestasi dosen berupa hibah penelitian dikti (dosen pemula) dan 3 prestasi Kemenristekdikti (dalam bentuk certificate of attendance) dalam 1 tahun terakhir (Prodi baru berjalan 1 tahun, September 2019-Agustus 2020)	Prodi perlu mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan yang akan dapat menunjukkan reputasi dosen	Memotivasi dosen untuk mengikuti seminar internasional dan mempublikasikan karya penelitiannya dalam kegiatan
Terdapat 2 kegiatan perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa, bidang keagamaan, seni, fotografi dan puisi, sebagai peserta dalam 1 tahun terakhir (Prodi baru berjalan 1 tahun, September 2019-Agustus 2020)	Prodi perlu meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat meraih prestasi di bidang akademik dan non akademik	Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai lomba akademik dan non akademik: Prestasi pada tahun 2022: juara harapan 3 untuk lomba paduan suara dan harapan 2 untuk lomba tari yang diselenggarakan oleh AIPNI Membagikan poster dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba Mendorong bagian kemahasiswaan prodi untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional Memberikan reward bagi mahasiswa yang memenangkan lomba.

3. Ketercapaian IKU dan IKT Prodi Berdasarkan Renop

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target 2022	Ketercapaian
Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan luaran hasil penelitian dan PKM dalam bentuk HKI	Pengajuan HKI untuk hasil penelitian (IKT)	25%	100%
		Pengajuan HKI untuk hasil PKM (IKT)	25%	100%

4. Evaluasi Capaian Kinerja, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

Seluruh indikator kinerja tambahan telah tercapai. Tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya adalah mengajukan paten sederhana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PIMPINAN

Secara umum, ketercapaian indikator kinerja Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners adalah 64,65%. Berikut ini adalah rangkuman ketercapaian IKU dan IKT berdasarkan Rencana Operasional Prodi tahun 2022 yang disertai dengan masukan dan tindak lanjut oleh pimpinan:

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran				
IKU: 100%	Prodi Profesi Ners memiliki renstra, renop yang selaras dengan milik institusi (IKU) Terlaksananya sosialisasi VMTS pada sivitas akademika (IKU) Terlaksananya sosialisasi VMTS pada stake holder (IKU)	Tidak ada	Tidak ada	Rencana Pengembangan:
IKT: 50%	Evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun kepada stakeholder eksternal (IKT)	Belum ada mahasiswa ataupun alumni yang melaksanakan profesi di lahan, sehingga keunggulan prodi yang tercermin dalam capaian pembelajaran lulusan belum dapat dievaluasi	Menyiapkan instrumen untuk survei pemahaman stakeholder sehingga pada saat mahasiswa melaksanakan praktik profesi ataupun berinteraksi dengan wahana praktik, VMTS dapat segera dilakukan evaluasi	Memfasilitasi sarana & prasarana (media). Sosialisasi ke Stakeholder.
Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama				
IKU: 80.95%	Terdapat keterlibatan unsur prodi dalam berbagai kegiatan organisasi dan publik (IKU)	Hanya 3 dosen yang terlibat aktif sebagai pengurus PPNI, pengurus kelompok relawan (SAR), dan anggota IPKJI	Mendorong keterlibatan dosen lain sebagai anggota dan pengurus organisasi publik	Menyediakan waktu yang diperlukan & berorganisasi.
	Terlaksananya Tupoksi masing-	Terdapat pergeseran pelaksana	Melakukan sosialisasi TUPOKSI	

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	masing unit kerja di bawah Kaprodi (IKU)	kegiatan sehingga tupoksi tidak dapat dilakukan secara optimal dan perubahan struktur organisasi prodi	pada saat awal penerbitan SK struktur organisasi prodi	
	Terlaksananya koordinasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU)	Beberapa informasi dari institusi tidak tersampaikan ke prodi (terkait kemahasiswaan) Tidak semua dosen hadir dalam rapat koordinasi Prodi sehingga tidak mendapatkan informasi	KPS berkoordinasi dengan waket III untuk kegiatan kemahasiswaan dan pelaporan Menyampaikan hasil notulen rapat dalam grup WA dosen prodi, menjadwalkan rapat rutin prodi pada hari yang sama	
	Ketaatan terhadap seluruh SOP yang ada (IKU)	Tidak semua dosen membaca SOP suatu kegiatan	Melakukan sosialisasi pelaksanaan SOP secara rutin kepada seluruh dosen	
IKT: 0%	Terlaksananya benchmarking Prodi secara nasional (IKT)	Perguruan tinggi yang ingin dituju masih belum siap	Merencanakan kegiatan benchmarking pada tahun selanjutnya saat perguruan tinggi yang ingin dituju telah siap	

Kriteria 3: Kemahasiswaan

IKU: 69.24%	Rasio mahasiswa yang ikut terhadap daya tampung (IKU)	Animo pendaftar masih rendah Ada dua perguruan tinggi (negeri dan swasta) yang membuka prodi baru dengan jurusan keperawatan	Melakukan diversifikasi promosi dan sistem jemput bola untuk memperkenalkan prodi Mengarahkan kegiatan PKM dosen sebagai bagian dari kegiatan memperkenalkan prodi Mengajak mahasiswa untuk turut serta memperkenalkan prodi	Promo dengan cara MoU dgn SMA / SMK dirasa kurang efektif, akan lebih efektif lagi dgn sistem friend get friend & promo melalui alumni.
	Persentase mahasiswa baru reguler yang melakukan	Ada dua perguruan tinggi (negeri dan swasta) yang	Mendorong tim promo untuk menindaklanjuti pendaftar yang	Timeline : Januari 2023 : membentuk tim promo mahasiswa. Feb 2023 : tim promo sosialisasi dgn alumni.

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	registrasi dengan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (IKU)	membuka prodi baru dengan jurusan keperawatan	belum melakukan daftar ulang	Bekerjasama dgn tim promo untuk follow up. kontak yg telah didapat saat sosialisasi di SMA / SMK.
	Terlaksananya kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (ekstrakurikuler) (IKU)	Fokus pengembangan minat bakat yang ada saat ini adalah bahasa	Mengajukan pembukaan ulang ekstrakurikuler paduan suara, menari, dan band	Perubahan status pandemi menjadi endemi, mahasiswa dpt mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara luring, ekstra yg akan dibuka: paduan suara, band, olahraga.
	Terlaksananya layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (IKU)	Bimbingan karir belum terlaksana karena mahasiswa masih fokus dipersiapkan untuk UKOM	KPS berkoordinasi dengan bagian karir untuk mengadakan temu alumni dan bimbingan penulisan lamaran pekerjaan	Bekerjasama dgn CDC & membuat program tahunan bagi mahasiswa semester akhir mengenai pembuatan lamaran pekerjaan dgn info lowongan pekerjaan.
IKT: 50%	Adanya kegiatan yang melibatkan alumni (IKT)	Prodi belum menghasilkan alumni sarjana keperawatan, hanya tersedia alumni prodi D3 Keperawatan	Melibatkan alumni D3 keperawatan dalam kegiatan sharing alumni, dan bagi alumni yang memiliki bakat dalam bidang seni, diundang ke kampus dalam kegiatan non-akademik	Melakukan monitor dan evaluasi terkait Keterbatasan program yang telah dirancang oleh CDC dan menilai Keefektifan program yang telah terlaksana
	Adanya partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non-akademik (IKT)	Prodi belum menghasilkan alumni sarjana keperawatan, hanya tersedia alumni prodi D3 Keperawatan	Melibatkan alumni D3 keperawatan dalam kegiatan pengajaran (bagi alumni D3 dengan pengalaman kerja >5 tahun dan bekerja di unit khusus)	Memasukkan program Home Coming Day (HCD) pada alumni melalui CDC, sehingga para alumni yang telah bekerja bersedia bila sewaktu ^{2x} dipanggil untuk sharing pengalaman
	Persentasi aksesibilitas survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik (IKT)	Hasil survei belum dapat diakses secara online	Pengembangan server dan perbaikan fasilitas website agar layanan dapat diakses mahasiswa	Angket survei Kepuasan mahasiswa telah tersedia dan dibagikan ke mahasiswa tiap akhir semester
	Terlaksananya studi banding tingkat nasional bagi mahasiswa (IKT)	Perguruan tinggi yang akan dituju masih belum siap	Merencanakan pada kegiatan tahun selanjutnya	Mencari data terkait institusi yang layak digunakan untuk studi banding mahasiswa, apabila dirasa memenuhi Kriteria, dilanjutkan dengan MOU dan Pelaksananya.

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	Terlaksananya studi banding tingkat internasional bagi mahasiswa (IKT)	Belum ada perguruan tinggi di luar negeri yang akan dituju oleh mahasiswa	Mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam beasiswa program pertukaran mahasiswa internasional	Mencari data Institut Tinggi Internasional untuk studi banding & mempertimbangkan Anggaran yg tersedia
Kriteria 4: Sumber Daya Manusia				
IKU: 72.72%	Kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu (IKU)	Ada dua dosen yang pulang dari studi dengan bidang ilmu serumpun di prodi sarjana	Menempatkan dosen tersebut di prodi sarjana dan membagi pengajaran dalam bidang yang sesuai dengan pendidikan S2 yang didapatkan	Menbitkan SK Pengajaran sesuai kebutuhan dari Prodi
	Rasio dosen terhadap mahasiswa (IKU)	Jumlah mahasiswa yang mendaftar masih kurang dari daya tampung kelas	Memaksimalkan upaya promosi dan mendapatkan lebih banyak mahasiswa	Menbitkan SK Tim Promo dan memperluas jangkauan serta menambah anggaran.
	Dosen tetap linier yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKU)	Proposal hibah penelitian telah dimasukkan dalam sistem tetapi hanya 1 proposal dosen yang diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian	Memfasilitasi waktu & Sarana yg diperlukan dalam penyusunan proposal
	Dosen tetap linier yang mendapatkan hibah PKM nasional (IKU)	Proposal hibah PKM telah dimasukkan dalam sistem tetapi tidak diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah PKM	Mendukung guru mitra Pengmas.
	Perolehan hibah eksternal sesuai bidang keilmuan berstandar nasional (IKU)	Proposal hibah penelitian telah dimasukkan dalam sistem tetapi hanya 1 proposal dosen yang diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian	Memfasilitasi waktu & Sarana prasarana yg diperlukan untuk penelitian.
	Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor (IKU)	Ada perubahan sistem pengajuan dari pemerintah	Proses pengajuan asisten ahli ke lektor dilaksanakan tahun selanjutnya	Memfasilitasi Dosen dalam memenuhi persyaratan yg diperlukan
IKT: 65.11%	Dosen tetap berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKT)	Perencanaan saat S2 adalah serumpun dengan keperawatan sehingga studi S3 dilanjutkan dengan yang linier dengan studi	Menempatkan pengajaran dosen sesuai dengan bidang studi yang ditempuh	Menbitkan SK pengajaran sesuai permintaan prodi

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil PkM (IKT)	saat S2 Pengurusan ISBN untuk buku ajar sebagai hasil PKM dan penelitian saat ini mulai diperketat oleh pemerintah dan tidak boleh mencantumkan hasil penelitian atau PKM	Menyusun buku ajar sesuai dengan bidang keilmuan dosen dengan memperhatikan kaidah penulisan Merencanakan luaran lain sebagai hasil penelitian dan PKM Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	Memberikan Support Anggaran dan Waktu yg diperlukan untuk PKM.
	Menerbitkan artikel pada jurnal nasional yang terakreditasi Sinta 1-2 (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi Sinta 1 dan 2	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	Menyediakan SK Roadmap Penelitian dan PKM.
	Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat nasional (IKT)	Dosen masih belum mendalami alur roadmap penelitian yang dipilih sehingga belum menghasilkan ke-khas-an	Mengevaluasi roadmap penelitian dan PKM dosen dan mengarahkan kedua kegiatan tersebut untuk menghasilkan luaran yang lebih baik dan dosen memiliki ke-khas-an yang dapat 'dijual'	Meminta layout Teman Hark Fialuan untuk dibuat kebijakan yg lebih kongkret dan mendukung Pelaksanaan Roadmap.
	Jumlah dosen yang melaksanakan publish prosiding seminar nasional (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan internasional (prosiding)	Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan seminar ataupun konferens baik di tingkat nasional maupun internasional Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna	Menyediakan waktu & Dana untuk mengikutsertakan Seminar & Konferensi Tingkat Nasional & Internasional.

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi prosiding seminar internasional (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan internasional (prosiding)	mengoptimalkan luaran Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan seminar ataupun konferens baik di tingkat nasional maupun internasional Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	Mengalokasikan Waktu dan dana untuk mengikuti conference
	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi seminar internasional terindeks scopus (IKT)	Biaya penelitian tidak mencukupi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan internasional (prosiding)	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	Menyusun SK Roadmap Penelitian & PKM
	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)	Publikasi masih difokuskan pada jurnal nasional terakreditasi Dosen belum memiliki ciri khas maupun kebaruan yang dapat dibulikasikan dalam media massa nasional dan internasional	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	Menyusun SK Roadmap & Menyediakan anggaran Penelitian
	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media Internasional (IKT)	Publikasi masih difokuskan pada jurnal nasional terakreditasi Dosen belum memiliki ciri khas maupun kebaruan yang dapat dibulikasikan dalam media massa nasional dan internasional	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	Menyusun SK Roadmap & Menyediakan anggaran Penelitian & Menyalurkan anggaran
	Perolehan HKI tingkat nasional (IKT)	Dosen belum mengoptimalkan	Menyusun roadmap penelitian	

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
		pengajuan HKI untuk produk kegiatan penelitian dan PKM	dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	menfasilitas pengurusan HKI & memberikan Reward bagi dosen yg memperoleh HKI
	Dosen yang mengikuti short course dari lembaga internasional (IKT)	Biaya pengembangan saat ini diarahkan pada pengembangan infrastruktur (gedung baru)	Mencari informasi beasiswa short course dan mengikutsertakan dosen dalam kegiatan tersebut.	memberikan subsidi biaya mahasiswa yg mengikuti Short Course.
	Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi nasional (bidang tridharma) (IKT)	Dosen belum memiliki ciri khas maupun kebaruan yang dapat dibulikasikan dalam media massa nasional dan internasional	Menyusun roadmap penelitian dan PKM dosen serta membuat payung penelitian guna mengoptimalkan luaran	memberikan SK Roadmap penelitian & PKM serta membantu menyediakan dana yg diperlukan
	Keikutsertaan dosen dalam pelatihan leadership (IKT)	Belum pernah informasi dan mengikuti kegiatan ini	Mencari informasi terkait pelatihan leadership dan mengikutsertakan dosen dalam kegiatan tersebut	mengirimkan para dosen untuk mengikuti pelatihan leadership.
	Kegiatan studi banding bagi tenaga laboran keperawatan (IKT)	Institusi yang dituju belum siap menerima	Tetap mencari informasi dari perguruan tinggi lain untuk	
	Perolehan hibah kreatif inovatif bagi laboran (IKT)	Belum pernah informasi dan mengikuti kegiatan ini	Mencari informasi terkait hibah kreatif dan inovatif bagi laboran Mengikutsertakan laboran dalam kegiatan ilmiah Merencanakan pengembangan laboran	menukung dalam Keikutsertaan hibah kreatif
Kriteria 5: Keuangan, sarana, dan prasarana				
IKU: 46%	Penggunaan dana investasi sarana (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Mendata kebutuhan kelas untuk selanjutnya diajukan dalam RAB	menuliskan RAB selanjutnya diajukan ke Yayasan sesuai prioritas
	penggunaan dana investasi prasarana (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Mendata kebutuhan alat laboratorium keluarga untuk selanjutnya diajukan dalam RAB	Menambah kebutuhan peralatan LAB & melakukan perawatan/kalibrasi

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	Pengadaan laboratorium keperawatan keluarga (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Memindahkan pengajuan buku, jurnal, dan prosiding kedalam RAB perpustakaan dan pengajuan pembeliannya ditandatangani oleh bagian perpustakaan dan KPS	melakukan pembelajaran buku, jurnal & prosiding sesuai skala prioritas & anggaran yg tersedia
	Pembelian buku keperawatan (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru		
	Pembelian jurnal nasional keperawatan terakreditasi (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru		
	Pembelian jurnal internasional (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru		
	Pembelian prosiding seminar nasional (IKU)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru		
IKT: 0%	Pembelian prosiding seminar internasional (IKT)	Penggunaan dana difokuskan pada pembangunan gedung baru	Memindahkan pengajuan buku, jurnal, dan prosiding kedalam RAB perpustakaan dan pengajuan pembeliannya ditandatangani oleh bagian perpustakaan dan KPS	mencari alternatif sumber dana untuk memenuhi keperluan prosiding sesuai skala prioritas & anggaran yg tersedia
Kriteria 6: Pendidikan				
IKU: 97.87%	Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)	Ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dibawah batas presensi yang ditetapkan	Memanggil dan menggali permasalahan mahasiswa melalui dosen PA Menyampaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa di kelas saat rapat prodi dan mengambil kebijakan yang diperlukan.	Memberikan bimbingan dan arahan kepada dosen PA yang baru diangkat untuk meningkatkan mutu penasehatan akademik kepada mahasiswa yang dilakukan pada saat pembagian PA
IKT: 85%	Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)	Dosen belum siap melaksanakan pembelajaran bilingual	Memberikan pelatihan bahasa inggris bagi dosen dan menyelenggarakan satu hari untuk melaksanakan diskusi dalam bahasa inggris	Mengedukasi pelatih Bahasa Inggris sesuai kompetensi yang diperlukan
	Perolehan prestasi akademik	Mahasiswa tidak berminat	Mendorong mahasiswa melalui	

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
	tingkat nasional (IKT)	mengikuti lomba bidang akademik	kemahasiswaan untuk mengikuti berbagai lomba akademik Menyebarkan poster lomba akademik kepada mahasiswa Menyediakan dosen pembimbing untuk kegiatan lomba akademik mahasiswa Memberikan penguatan akademik melalui mini-riset dalam pembelajaran	Memfasilitasi dan menyediakan sarana prasarana yang mendukung peningkatan minat mengikuti lomba di bidang akademik
	Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber ISBN hasil karya PKM (IKT)	Baru 2 dari 10 dosen yang menulis buku ajar ber-ISBN	Mendorong dosen untuk menulis buku ajar baik secara mandiri maupun berkelompok serta melanjutkan dengan mengurus ISBN	Memfasilitasi pelatihan penulisan buku ajar untuk dosen PS

Kriteria 7: Penelitian

IKU: 83.33%	Sosialisasi panduan penelitian (IKU)	Sosialisasi hanya berupa pembagian contoh proposal penelitian dan laporan hasil sehingga tidak semua dosen memiliki format yang sama	Melaksanakan presentasi sosialisasi format proposal dan laporan hasil penelitian sebelum waktu pengumpulan proposal sehingga seluruh dosen menghasilkan format proposal dan hasil yang sama	Memantau proses sosialisasi panduan penelitian tahap awal periode penelitian
	Tim peneliti yang terdiri dari dosen tetap ber-NIDN yang tidak sedang studi lanjut memiliki maksimal 2 dosen anggota tim (IKU)	Satu orang dosen sedang studi lanjut S3 dan berstatus ijin belajar sehingga tetap harus melaksanakan tugas tri darma	Merencanakan studi lanjut dosen secara terstruktur sehingga pengaturan komposisi dosen pelaksana penelitian dapat direncanakan lebih baik. Dosen yang studi lanjut tidak dijadikan ketua peneliti tetapi	Memantau distribusi komposisi dosen pelaksana penelitian pada awal periode penelitian sebelum diterbitkan SK dosen pelaksana penelitian

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
			anggota pertama atau kedua. Diperlukan pengaturan lebih lanjut tentang tanggung jawab dan pembagian tugas dalam pelaksanaan penelitian oleh dosen yang studi lanjut, terutama berkaitan dengan beban BKD yang harus terpenuhi	
IKT: 50%	Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional (IKT)	Kelompok peneliti telah diajukan tetapi tidak disetujui karena dapat menurunkan poin penelitian dosen	Merencanakan payung dan roadmap penelitian dosen untuk menyelenggarakan penelitian yang dapat menghasilkan luaran dengan lebih baik dan mampu bersaing di tingkat nasional	Memonitor pelaksanaan roadmap Penelitian dosen yang dilaksanakan di awal periode Penelitian.
	Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT)	Belum ada peluang untuk menjadi anggota peneliti internasional	Mencari peluang kerja sama luar negeri untuk melakukan kegiatan penelitian bersama	Realisasi kerjasama luar negeri untuk kegiatan penelitian bersama
	Persentase dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT)	Proposal hibah penelitian telah dimasukkan dalam sistem tetapi tidak diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian	Memfasilitasi reviewer eksternal bagi dosen yang mengajukan hibah eksternal
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop/ seminar/ klinik/ pelatihan penyusunan proposal penelitian (IKT)	Belum tersosialisasinya seminar penyusunan hibah penelitian dengan baik kepada seluruh dosen	Mengikutsertakan seluruh dosen saat sosialisasi penyusunan proposal hibah penelitian agar seluruh dosen dapat mengetahui dengan baik dan menyusun proposal sesuai persyaratan	Memonitor proses sosialisasi Penyusunan proposal hibah Penelitian
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral presentation atau poster presentation hasil penelitian (IKT)	Keterbatasan dana publikasi penelitian	Merencanakan payung dan roadmap penelitian dosen untuk menyelenggarakan penelitian	Monitor payung dan roadmap Penelitian dosen

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
			yang dapat menghasilkan luaran dengan lebih baik dan mampu bersaing di tingkat nasional	
Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat				
IKU: 91.67%	Sosialisasi panduan PKM (IKU)	Sosialisasi hanya berupa pembagian contoh proposal satu kali per semester dan laporan hasil sehingga tidak semua dosen memiliki format yang sama	Melaksanakan presentasi sosialisasi format proposal dan laporan hasil PKM sebelum waktu pengumpulan proposal sehingga seluruh dosen menghasilkan format proposal dan hasil yang sama	Memonitor proses sosialisasi panduan PKM pada periode awal PKM
IKT: 57.14%	Persentase dosen yang mendapatkan hibah PKM nasional (IKT)	Proposal hibah PKM telah dimasukkan dalam sistem tetapi tidak diterima hibah	Pendampingan penyusunan proposal hibah PKM	Memfasilitasi reviewer eksternal bagi dosen yang mengusuh proposal Hibah PKM
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop/ seminar/ klinik/ pelatihan penyusunan proposal hibah PKM (IKT)	Belum tersosialisasinya seminar penyusunan hibah PKM dengan baik kepada seluruh dosen	Mengikutsertakan seluruh dosen saat sosialisasi penyusunan proposal hibah PKM agar seluruh dosen dapat mengetahui dengan baik dan menyusun proposal sesuai persyaratan	Memenuhi proses sosialisasi penyusunan proposal hibah PKM
	Keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral presentation atau poster presentation hasil PKM (IKT)	Jarang dilaksanakan presentasi oral untuk hasil PKM	KPS bekerja sama dengan UPPM dan LPPM menjalin kerja sama dengan institusi lain untuk melaksanakan presentasi oral PKM	Menyediakan sarana dan prasarana pendukung kerjasama untuk melaksanakan oral PKM
	Anggota tim PKM berlatar belakang pendidikan minimal S1 (IKT)	Seluruh dosen berlatar belakang pendidikan S2 dan laboran/tendik yang disertakan dalam kegiatan PKM hanya 3 orang sehingga tidak semua	Memperbaiki susunan pelaksana PKM dan penelitian serta merencanakan dengan baik dalam renop prodi	Monitor susunan pelaksana PKM sebelum diterbitkan sk pelaksana PKM

Ketercapaian IKU & IKT	Indikator	Akar Masalah	RTL Prodi	Tindak Lanjut Pimpinan
		kelompok memiliki anggota S1		
Kriteria 9: Luaran dan Capaian: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat				
IKT: 100%	Pengajuan HKI untuk hasil penelitian (IKT)	Tidak ada	Tidak ada	Rencana Pengembangan:
	Pengajuan HKI untuk hasil PKM (IKT)	Tidak ada	Tidak ada	Rencana Pengembangan: